

**PERBEDAAN PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM  
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA INDUSTRI  
MANUFAKTUR DAN INDUSTRI KEUANGAN**

Studi Empiris pada 90 Perusahaan Manufaktur dan 29 Perusahaan Keuangan yang  
Terdaftar di BEJ Periode Pengamatan Tahun 1999-2000

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**ALBINA JETIA DURBIN**

**NIM: 992114147**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2004**



# SKRIPSI

## PERBEDAAN PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DAN INDUSTRI KEUANGAN

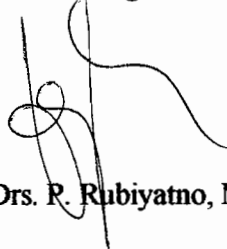
Oleh:

**ALBINA JETIA DURBIN**

NIM: 992114147

Telah Disetujui Oleh :

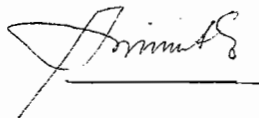
**Pembimbing I**



**Drs. R. Rubiyatno, M.M**

**Tanggal 15 Juli 2004**

**Pembimbing II**



**Dra. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc**

**Tanggal 5 Agustus 2004**

# SKRIPSI

## PERBEDAAN PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DAN INDUSTRI KEUANGAN

Dipersiapkan Dan Ditulis Oleh:

ALBINA JETIA DURBIN

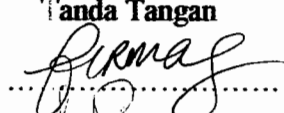
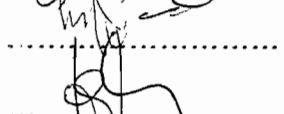
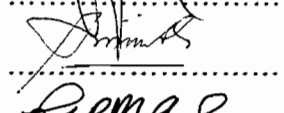
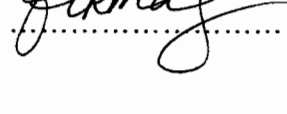
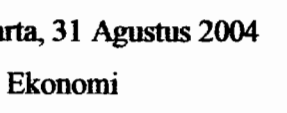
NIM : 992114147

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji

Pada Tanggal 21 Agustus 2004

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

### Susunan Panitia Penguji

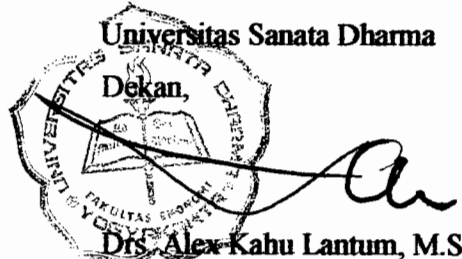
	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E, M.Si	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E, M.Si, Akt	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M	
Anggota	Dra. Fr. Ninik Yudizanti, M. Acc	
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E, M.Si	

Yogyakarta, 31 Agustus 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

  
Drs. Alex-Kahu Lantum, M.S

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa”*

*(Roma 12:12)*

*“Tiada orang lain yang dapat menentukan nasib kita, dan tidak seorang pun bertanggung jawab atas kesengsaraan maupun kemuliaan kita, selain dari diri kita sendiri. Oleh sebab itu, bangkitlah dan berjuanglah!”*

*(N.N)*

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- ❖ Allah Tri Tunggal Maha Kudus
- ❖ Bunda Maria
- ❖ Bapak Marcus dan Mama In yang tercinta
- ❖ Suamiku tercinta “Ka’ Sil” dan Anakku tersayang “Ovan”
- ❖ Adik-adikku yang termanis: Diana, Aaye, I’is, dan Mario

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Agustus 2004

Hormat saya,



Albina Jetia Durbin

## ABSTRAK

# PERBEDAAN PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DAN INDUSTRI KEUANGAN

Albina Jetia Durbin  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 perusahaan manufaktur dan 29 perusahaan keuangan. Data yang dikumpulkan dengan cara pencatatan data-data yang telah dipublikasikan oleh BEJ. Data ini diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil dari analisis data pada 90 perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Hasil dari analisis data pada 29 perusahaan keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Namun berdasarkan arah yang negatif maka hipotesis 2 yang memprediksikan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham, tidak didukung.

Sedangkan hasil dari analisis regresi *dummy* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan.

## **ABSTRACT**

### **THE DIFFERENCE OF THE EFFECT OF THE EARNINGS PER SHARE CHANGE ON THE STOCK PRICES CHANGE IN MANUFACTURING AND FINANCIAL INDUSTRIES**

**Albina Jetia Durbin  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2004**

This study aimed to reveal the difference of the effect of the earnings per share change on the stock prices change in manufacturing and financial industries. The samples were taken by purposive sampling and the samples used in the study were 90 manufacturing and 29 financial companies. Data were collected by recording data published by the Jakarta Stock Exchange. These data were processed using a multiple regression analysis.

The result of data analysis on 90 manufacturing companies showed that there was a positive effect of the earnings per share change on the stock prices change. Where as the result of data analysis on the financial companies demonstrated that the change of earnings per share had a negative effect on the stock prices change. However, the hypothesis 2 which predicted the effect of earnings per share change on the share prices change was not confirmed.

The result of dummy regression analysis showed that there was no difference of the effect of the earnings per share change on the stock prices change in the manufacturing and financial industries.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa di surga karena dengan rahmat dan kasihNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Perbedaan Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Manufaktur dan Industri Keuangan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak yang dengan tulus membantu. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Allah Tri Tunggal Maha Kudus dan Bunda Maria atas segala berkat dan rahmat-Nya.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Ir. Drs. Hansiadi YH, M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Drs. P. Rubiyatno, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah memberi arahan, bimbingan, kritikan, saran, masukan serta bantuan yang tak terhingga selama penulis menyusun skripsi ini.



5. Dra. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan, bimbingan, kritikan, saran, masukan serta semua koreksi berharga yang diberikan kepada penulis.
6. Firma Sulistiyowati, S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritikan, saran, dan masukan serta memberi semua koreksi berharga yang diberikan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar khususnya jurusan Akuntansi, atas curahan ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama penulis menimba ilmu di Universitas Sanata Dharma.
8. Staf Kesekretariatan, staf pojok BEJ, dan Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis selama berada di Universitas Sanata Dharma.
9. Bapak Marcus dan Mama In yang kusayangi yang telah memberikan dukungan, perhatian, doa, pengertian, pengorbanan, serta cinta yang tanpa syarat.
10. Suamiku tercinta “Ka’ Sil” terima kasih untuk cinta, kesabaran, pengertian dan bantuan selama pengerjaan skripsi ini serta hari-hari indah yang telah kita jalani bersama.
11. Anakku tersayang “Ovan” yang merupakan anugerah terindah dan selalu menjadi kekuatan terbesarku dalam hidup ini. *I miss you son.*
12. Adik-adikku: Diana, Anye, I’is, dan Mario atas curahan rasa sayang, pengertian, dan persaudaraan yang tulus.

13. Opa Aloysius, Oma Theresia, Mama Ony, Om Eman, dan Anita yang senantiasa memdoakan, membantu, dan memberikan semangat yang sangat berarti buatku.
14. Bapak Frans, Mama Martha, serta ipar-iparku yang telah memberikan dukungannya selama ini.
15. Teman-temanku semua: Vano & Ona, Linda, Elsy, Heni & Vik, Yesti, Ka' Marsi, Ka' Vian, Ricky, Kim, Boy, Febry, Pipo, Jack, Bambang, Ka' Fancy, Hery (Mbetuk), Santi & Erit, Alfons, Ka' Mat, Ka' Sun & Ka' Teo, Metris, Erlyn, Icent.
16. Teman-teman kost "Sanggitra"
17. Sahabatku: Corry, Atik, Lenda, Ika, Risma, Ros, Wuri, Tosa, Agus
18. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan '99 kelas A, B, C dan D
19. Teman-teman MPT yang selalu mendukung dan membantuku selama ini.
20. Dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon kerelaan pembaca untuk memberi kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi terciptanya kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Agustus 2004

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5



BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Investasi .....	7
1. Pengertian Investasi .....	7
2. Tujuan Investasi .....	7
3. Tipe-Tipe Investasi .....	7
B. Pengertian dan Jenis Saham .....	8
1. Pengertian Saham .....	8
2. Jenis-Jenis Saham .....	8
C. Harga Saham .....	10
D. Penentuan Harga Saham .....	11
E. Laba .....	12
F. Laba Per Lembar Saham .....	14
G. Hubungan Antara Laba, Laba Per Lembar Saham, dan Harga Saham .....	16
H. <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Book Value Per Share</i> (BVS) .....	17
I. Telaah Penelitian Terdahulu .....	18
J. Hipotesis .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Obyek Penelitian .....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
D. Populasi dan Sampel .....	22
E. Data yang Dicari .....	23

F. Variabel Penelitian dan Pengukurannya .....	23
G. Teknik Pengumpulan Data .....	24
H. Analisis Data .....	24
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>28</b>
A. Bursa Efek .....	28
B. Data Perusahaan .....	29
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data .....	45
B. Analisis Data .....	50
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan Penelitian .....	62
C. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1. Data Industri Manufaktur .....	30
Tabel IV. 2. Data Industri Keuangan .....	40
Tabel V. 1. Perusahaan-Perusahaan Untuk Industri Manufaktur .....	46
Tabel V. 2. Perusahaan-Perusahaan Untuk Industri Keuangan .....	49
Tabel V. 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	
Sampel Industri Manufaktur .....	52
Tabel V. 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	
Sampel Industri Keuangan .....	54
Tabel V. 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel <i>Dummy</i> .....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang atau modal sendiri (Suad Husnan, 1998: 3). Pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*borrower*). Sedangkan fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang kekurangan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Transaksi jual beli modal yang terjadi di pasar modal bisa berbentuk pinjaman dan dapat juga berbentuk penyertaan. Merupakan pinjaman, apabila badan yang membutuhkan modal menerbitkan surat berharga dan menjualnya kepada pemilik dana (pemodal). Surat berharga seperti ini bisa berbentuk obligasi. Merupakan penyertaan, apabila pembeli surat berharga ikut menjadi pemilik sebagian dari perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Biasanya surat berharga semacam ini disebut saham (*share*).

Salah satu syarat menerbitkan saham di BEJ adalah laporan keuangan harus wajar tanpa syarat. Laporan keuangan itu harus memenuhi

kriteria-kriteria tertentu agar akuntan publik yang memeriksa dapat memberikan komentar wajar tanpa syarat. Di dalam laporan keuangan ini terkandung informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan arus kas perusahaan yang bisa dimanfaatkan oleh para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi dan dapat untuk menilai kinerja manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan pada mereka.

Informasi laporan keuangan penting bagi pemegang saham karena saham merupakan sumber kemakmuran bagi pemodal. Dari laporan keuangan, tiap pemegang saham dapat mengetahui laba perusahaan, dividen yang dibayarkan, serta data lain yang berguna untuk menilai prospek perusahaan. Semua informasi ini akan membantu pemegang saham dalam membuat keputusan investasi. Reaksi pemegang saham dengan adanya informasi adalah membeli, menjual, atau tetap mempertahankan saham yang telah dimiliki.

Laba per lembar saham menunjukkan lebih jelas prestasi yang telah dicapai manajemen dalam menaikkan kemakmuran pemegang saham. Pemegang saham berkepentingan pada informasi laba per lembar saham karena jumlah inilah yang sebenarnya menjadi hak pemegang saham atas laba yang telah dicapai oleh manajemen.

Di pasar modal Indonesia (BEJ), penelitian yang berkaitan dengan laba akuntansi dan perubahan harga saham sudah dilakukan meski belum banyak jumlahnya. Misal, penelitian yang dilakukan oleh Jati (1998) tentang pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham di BEJ. Penelitian yang telah dilakukan oleh Jati menggunakan data laba akuntansi



dan harga saham tahunan pada periode 1992-1996, dengan menggunakan alat analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jati ternyata ada pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham.

Pada saat ini penulis tertarik untuk meneliti perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur (mewakili industri yang tidak ada peran pemerintah sebagai regulator) dan industri keuangan (mewakili industri yang ada peran pemerintah sebagai regulator).

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur?
2. Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan?

### C. Batasan Masalah

Berhubung dengan banyaknya faktor yang mungkin dapat mempengaruhi perkembangan harga saham, maka penelitian ini hanya dibatasi pada faktor perubahan laba per lembar saham.

Obyek penelitian ini dilakukan pada saham-saham industri manufaktur dan industri keuangan yang listing di BEJ selama periode 1999-2000. Kriteria saham yang dijadikan pengamatan adalah saham biasa.

### D. Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur.
2. Untuk mengetahui apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan.

### E. Manfaat Penelitian:

#### 1. Penulis:

Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pasar modal dan menambah pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan.

2. Universitas:

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan sehingga dapat menambah pengetahuan para pembaca.

3. Investor:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memanfaatkan informasi laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori atau kajian pustaka yang mendasari, memperkuat, dan membantu dalam penulisan ini sehubungan dengan topik yang diteliti oleh penulis. Selain itu dalam bab ini diuraikan juga telaah penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, obyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel,

data yang dicari, variabel penelitian dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, Analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Di dalam bab ini diuraikan secara singkat gambaran Bursa Efek Jakarta dan data-data perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA**

Di dalam bab ini dijabarkan tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Investasi

##### 1. Pengertian investasi

Menurut EA Koetin (1993), investasi adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Pada dasarnya ada dua hal yang menjadi kunci definisi investasi yaitu mengorbankan sesuatu sekarang dan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang.

##### 2. Tujuan investasi

Setiap investasi pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang dibuat. Secara umum tujuan tersebut adalah mendapatkan keuntungan.

##### 3. Tipe-tipe investasi

Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain.

## B. Pengertian dan Jenis Saham

### 1. Pengertian saham

Saham adalah sebuah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perusahaan terbatas (Arief Suadi, 1994: 213). Kepemilikan tersebut menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham, yaitu hak untuk menghadiri RUPS, hak untuk menerima deviden, hak untuk membeli saham dari sebuah emisi dan hak-hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian perusahaan.

### 2. Jenis-jenis Saham

#### a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Pemegang saham biasa akan mendapat deviden pada akhir tahun pembukuan, hanya kalau perusahaan tersebut mendapat keuntungan. Apabila perusahaan mendapat kerugian, maka pemegang saham tidak akan mendapat deviden.

#### b) Saham Preferen (*Preffered Stock*)

Pemegang saham preferen mempunyai preferensi tertentu diatas pemegang saham biasa, yaitu terutama dalam hal-hal :

##### 1) Pembagian deviden

Dividen dari saham preferen diambilkan lebih dahulu, kemudian sisanya barulah disediakan untuk saham biasa. Dividen saham preferen dinyatakan dalam presentase tertentu dari nilai nominal.

## 2) Pembagian kekayaan

Apabila perusahaan dilikuidasi, maka dalam pembagian kekayaan saham preferen didahulukan dari saham biasa. Tetapi dilain pihak, pemegang saham preferen juga ada kelemahannya dibandingkan dengan pemegang saham biasa, karena pemegang saham preferen tidak mempunyai hak suara dalam RUPS.

### c) Saham Preferen Kumulatif

Saham preferen kumulatif memberikan hak kepada pemegangnya atas pembagian dividen yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atau jumlah tertentu, dalam arti bahwa kalau dalam tahun tertentu dividen yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka hak ini akan diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya.

### d) Saham Preferen Non Kumulatif

Pemegang saham preferen non kumulatif mendapat prioritas dalam pembagian dividen dalam suatu presentase tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif. Dengan demikian apabila pada suatu tahun tertentu dividen yang dibayar kurang dari yang ditentukan atau tidak dibayar sama sekali, maka hal ini tidak diperhitungkan pada tahun berikutnya.

### e) Saham Preferen Partisipasi

Pemegang saham preferen jenis ini disamping memperoleh dividen tetap seperti yang telah ditentukan, juga memperoleh ekstra dividen apabila perusahaan yang telah ditetapkan.

### C. Harga Saham

Harga saham biasa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan kejadian di luar lingkungan perusahaan. Faktor eksternal tersebut seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosial politik, dan peraturan pemerintah. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah (Halim dan Sarwoko, 1995: 7-10):

#### 1. Pengaruh Pendapatan

Para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan karena pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan membantu para investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen di masa yang akan datang.

#### 2. Pengaruh Dividen

Harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang. Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap penghasilan saham yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham. Hal ini menyebabkan para investor memperbaiki harapan-harapan tentang arus dividen dalam jangka panjang.

#### 3. Pengaruh Aliran Kas

Disamping pendapatan dan dividen, banyak investor juga memperhatikan aliran kas per lembar saham.



#### 4. Pengaruh Pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan penjualan, perkembangan laba, atau perkembangan aktiva. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham. Pertumbuhan perkembangan secara normal diukur melalui kenaikan laba per lembar saham.

#### D. Penentuan Harga Saham

Konsep penilaian surat berharga menjadi sangat penting bagi manajer keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan terutama bagi pemegang saham, investor, maupun para pialang. Konsep dasar penentuan harga saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor variabel ekonomi, misalnya laba perusahaan, dividen yang dibagikan, EPS, dan lain sebagainya (Husnan, 1994: 269).

##### 1. Konsep penilaian harga saham

Konsep bagaimana sebenarnya harga saham terbentuk, diawali dengan beberapa pertanyaan, yaitu (Husnan, 1998: 270):

- a) Mengapa seseorang dalam hal ini adalah pemodal bersedia membayar suatu saham dengan harga tertentu?
- b) Mengapa saham yang lain bersedia dibayar dengan harga lebih murah atau lebih mahal?

Persoalan tersebut bisa dirumuskan :

$$P_0 = [D_1/(1+r)] + [P_1/(1+r)]$$

Dimana :

$P_0$  = harga saham pada tahun ke 0

$P_1$  = harga saham tahun ke-1

$D_1$  = dividen yang dibagikan pada tahun ke-1

$r$  = tingkat keuntungan yang dipandang layak oleh pemodal

## 2. Model pertumbuhan konstanta

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model pertumbuhan konstanta adalah (Husnan, 1991: 275) :

- a. Perusahaan mempertahankan *divident payout ratio* (yaitu proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen) yang konstan.
- b. Setiap laba yang diinvestasikan kembali memperoleh tingkat keuntungan yang sama tiap tahunnya.
- c. Sebagai akibatnya maka EPS dan DPS akan meningkat dengan persentase yang konstan tiap tahunnya.

## E. Laba

Menurut Supriyono (1994) laba merupakan hasil dari proses mempertemukan secara wajar antara semua penghasilan dengan semua biaya dalam periode yang sama. Secara umum, laba mengandung arti sebagai selisih lebih pendapatan di atas biaya dalam periode tertentu. Informasi laba sangat membantu di dalam pembuatan keputusan investasi.

Terdapat dua unsur dalam pembentukan laba, yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan (*revenue*), merupakan peningkatan aktiva perusahaan atau menurunnya kewajiban selama periode tertentu, terutama dari hasil kegiatan operasi perusahaan. Contoh pendapatan, antara lain: penjualan, jasa, keuntungan dari bunga, dividen, pendapatan sewa, dan royalti.

#### 1. Jenis-Jenis Laba

Berdasarkan tingkatannya ada tiga jenis laba, yaitu:

##### a) Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih lebih dari hasil penjualan bersih di atas harga pokok penjualan. Laba kotor sering disebut juga laba dari penjualan.

##### b) Laba Operasi

Laba operasi adalah selisih lebih dari laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

##### c) Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak adalah keseluruhan penjualan dengan biaya dan telah dipotong atau dikurangi oleh pajak.

#### 2. Konsep Laba

Ada dua konsep laba yang digunakan untuk menentukan elemen laba perusahaan (Charir dan Ghozali, 2001), yaitu:

##### a) Konsep Laba Periode (*earnings*)

Konsep laba periode memusatkan perhatiannya pada laba operasi periode berjalan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan. Oleh

sebab itu, yang termasuk elemen laba adalah peristiwa atau perubahan nilai yang dapat dikendalikan manajemen dan berasal dari keputusan-keputusan periode berjalan.

b) Laba Komprehensif (*comprehensive income*)

Laba komprehensif adalah perubahan aktiva bersih (ekuitas) perusahaan selama satu periode yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari publik.

F. Laba Per Lembar Saham

Laba per lembar saham (EPS) merupakan besarnya laba yang menjadi hak setiap pemegang satu lembar saham biasa. Informasi mengenai laba per lembar saham ini merupakan informasi yang penting. Hal ini terbukti dengan dikeluarkannya opinion no. 15 mengenai perhitungan EPS oleh APB. Opinion tersebut selain mengharuskan akuntan untuk menyertakan perhitungan EPS dalam laporan keuangan juga menunjukkan cara menghitung EPS (Suadi Arif, 1994: 243).

Data EPS digunakan juga oleh pemegang saham dan penanam modal untuk mengevaluasi kemampuan laba perusahaan. EPS menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa.

Karena pentingnya informasi EPS, sebagian besar perusahaan diwajibkan melaporkan informasi ini dalam perhitungan laba rugi. Pengecualiannya adalah perusahaan non publik yang karena pertimbangan

biaya manfaat tidak harus melaporkan informasi ini. Secara umum, informasi EPS dilaporkan di bawah laba bersih dalam perhitungan laba rugi.

Perhitungan EPS tergantung pada struktur modal perusahaan. Ada dua macam struktur modal perusahaan yaitu :

1. Struktur modal sederhana.

Struktur modal perusahaan dikatakan sederhana apabila hanya terdiri dari saham biasa saja atau dapat juga berdiri sendiri. Berbagai macam saham secara potensial tidak mempunyai efek *dilutive* (Zaki Baridwan, 1986: 352). Bagi perusahaan dengan struktur modal sederhana, perhitungan EPS dilakukan dengan cara :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{dividen saham prioritas}}{\text{Rata-rata tertimbang saham beredar}}$$

*Dilutive* adalah pengurangan terhadap laba per lembar saham yang diakibatkan oleh anggapan bahwa *convertible securities* sudah ditukarkan atau *options* dan *warrants* sudah digunakan atau saham-saham lain sudah dikeluarkan untuk memenuhi persyaratan tertentu (Zaki Baridwan, 1986: 351).

2. Struktur modal kompleks

Perusahaan dengan struktur modal kompleks adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang terdiri atas berbagai macam surat berharga seperti saham biasa, saham prioritas, surat-surat berharga yang dapat ditukarkan seperti *convertible preferred stocks*, *convertible bonds*, dan juga *options* atau *warrants*. Bagi perusahaan dengan struktur modal

kompleks, opini APB no. 15 merekomendasikan untuk menyajikan dua perhitungan EPS yang terpisah, yaitu *primary* EPS dan *fully diluted* EPS. Rumus perhitungan masing-masing laba per lembar saham tersebut adalah (Kieso & Weygant, 1995: 450):

$$\begin{aligned}
 \text{Primary EPS} &= \frac{\text{Laba bersih - dividen saham prioritas}}{\text{Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar}} - \text{akibat dari saham biasa ekuivalen} \\
 \text{Fully diluted EPS} &= \frac{\text{Laba bersih - div. shm pri.}}{\text{Rata-rata tertimbang saham biasa yg beredar}} - \text{Akibat dari saham biasa ekuivalen} - \text{Saham beredar selain saham biasa ekuivalen yg mpy akibat dilutive}
 \end{aligned}$$

#### G. Hubungan antara laba, laba per lembar saham, dan harga saham

Perkembangan penjualan memberi arti bahwa perusahaan mampu mengatasi persaingan. Produk atau jasa-jasa perusahaan mengalami kenaikan penjualan di pasar-pasar utama perusahaan. Disamping itu juga menunjukkan adanya stabilitas penjualan yang cukup besar. Penjualan yang tinggi akan mempengaruhi laba perusahaan.

Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi para pemegang saham. Pertumbuhan keuntungan ini dapat dilihat melalui kenaikan laba per lembar saham.

Pengamatan dari pasar surat berharga mengindikasikan bahwa laba per lembar saham merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

Kadang-kadang suatu penurunan yang dratis dari laba per lembar saham suatu perusahaan yang dilaporkan secara mendadak, harga sahamnya menurun, memberi bukti bahwa laba per lembar saham mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Suatu penelitian yang lebih khusus tentang hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham dilakukan oleh Niederhaffer dan Regan (1972). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50 macam saham yang harganya berubah paling besar selama 5 tahun (1966-1970) juga mengalami kenaikan laba per lembar saham selama periode waktu yang sama. Dilain pihak, saham-saham yang mengalami penurunan harga (juga 50 macam saham) cenderung mengalami penurunan laba per lembar saham (Halim dan Sarwoko, 1995: 8).

#### H. *Return On Equity (ROE) dan Book Value Equity Per Share (BVS)*

Secara sederhana perubahan harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saham tersebut akan cenderung naik, demikian sebaliknya. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan (laba) yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). Oleh karena itu adalah wajar jika investor akan tertarik akan suatu saham yang akan memberikan *return* atau keuntungan yang besar. Semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif. Secara empiris semakin besar laba maka besar pula minat

investor dalam menginvestasikan dananya untuk memiliki saham tersebut (Subiyantoro & Andreani, 2003: 178).

*Book Value Equity Per Share* (BVS) merupakan perbandingan antara nilai buku modal sendiri (saham) dengan jumlah lembar saham beredar. Semakin tinggi nilainya maka tuntutan terhadap besarnya harga pasar saham tersebut juga semakin tinggi. Nilai buku menggambarkan biaya pendirian historis dan aktiva fisik perusahaan. Suatu perusahaan yang berjalan baik dengan staff manajemen yang kuat dan organisasi yang berfungsi secara efisien akan mampu meraih laba yang relatif tinggi karena *product costnya* akan kompetitif sehingga ia cenderung memiliki nilai pasar yang lebih besar atau sekurang-kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya. BVS merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pemodal atau investor akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi bila jaminan keamanan atau nilai klaim atas asset bersih perusahaan semakin tinggi (Subiyantoro & Andreani, 2003: 178).

#### I. Telaah Penelitian Terdahulu

Secara empiris, bukti adanya pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dapat dilihat pada hasil-hasil penelitian di pasar modal yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut antara lain (Mulyono, 2000: 101); Olsen (1996) mengemukakan bahwa informasi tentang laba perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian harga saham. Jennings et al. (1997) mengemukakan bahwa EPS berpengaruh terhadap variasi



harga saham. Secara lebih spesifik, Samuels (1991) mengatakan bahwa ketika laba meningkat, maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun.

Husnan et al. (1995), meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan pada 30 saham yang tercatat di BEJ dalam periode 1993 dan 1994. Hasilnya menunjukkan bahwa pengumuman laporan keuangan yang memuat informasi laba mempunyai pengaruh terhadap kegiatan perdagangan dan variabilitas tingkat keuntungan saham. Hal ini tercermin pada lebih tingginya kegiatan perdagangan dan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode pengumuman laporan keuangan dibandingkan dengan periode-periode di luar pengumuman.

Jati (1998), meneliti mengenai pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada BEJ. Jati menggunakan perubahan harga saham penutupan (*closing price*) bulanan, yaitu harga saham bulan Mei 1993-April 1997, kemudian dihitung perubahan harga saham kumulatif selama 1 tahun. Periode yang diamati adalah tahun 1992-1996. Hasilnya menunjukkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa perubahan harga saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEJ dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi.

Lisa (2001), meneliti mengenai pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan. Lisa menggunakan perubahan harga saham harian pada 25 perusahaan yang

tercatat di BEJ. Periode yang diamati adalah tahun 1995-1998. Hasilnya menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada saat sebelum krisis tahun 1995-1996 dan tidak berpengaruh secara signifikan saat mulai krisis tahun 1996-1997 maupun pada masa krisis tahun 1997-1998.

Disamping EPS, variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham adalah *book value per share* (BVS) dan *return on equity* (ROE) berdasarkan hasil penelitian dari Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani (2003). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa perhotelan yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa BVS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap variasi harga saham.

#### J. Hipotesis:

Berdasarkan penelitian dari Samuel (1991) yang mengatakan bahwa ketika laba meningkat, maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur.

Disamping itu, berdasarkan penelitian dari Lisa (2001) yang mengatakan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada saat sebelum krisis tahun 1995-1996 dan tidak berpengaruh secara signifikan saat mulai krisis tahun 1996-1997 maupun pada masa krisis tahun 1997-1998, maka hipotesis kedua pada

penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan.

Peneliti menduga bahwa terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri yang relatif memiliki regulasi dari pemerintah (industri keuangan) dan industri yang relatif tidak memiliki regulasi dari pemerintah (industri manufaktur), maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris yaitu penelitian pada data-data yang telah disediakan oleh perusahaan yang terdaftar di BEJ.

#### B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah industri manufaktur dan industri keuangan yang tercatat di BEJ.

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Pojok BEJ UGM, Pojok BEJ Atmajaya, dan Pojok BEJ MM UGM.
2. Waktu Penelitian : Bulan Mei 2004.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik di BEJ. Sampel merupakan sekumpulan obyek yang mewakili populasi. Dalam hal ini penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Adapun kriteria yang harus dimiliki :

1. Tercatat di BEJ pada tahun 1999-2000.
2. Periode yang diteliti dibatasi pada tahun 1999-2000.

3. Harga pasar saham perusahaan secara harian tercatat di bursa.
4. Tersedianya tanggal publikasi laporan keuangan.
5. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tanggal 31 Desember. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan tidak meliputi perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yang berbeda-beda periode pelaporannya.

E. Data yang dicari

1. Laba per lembar saham, yaitu nilai laba per lembar saham biasa yang tercantum dalam laporan keuangan tahun 1999-2000.
2. Data harga saham harian dengan periode pengamatan selama t-6 sampai dengan t+5 dari tanggal publikasi.

F. Variabel Penelitian dan Pengukurannya :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham harian, yang dihitung dari :

$$\Delta Y_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Dimana :

$\Delta Y_{it}$  = Perubahan harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{it}$  = Harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{it-1}$  = Harga saham perusahaan i pada hari ke t-1

2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan laba per lembar saham, yang dihitung dari :

$$\text{Perubahan EPS} = \frac{\text{EPS 2000} - \text{EPS 1999}}{\text{EPS 1999}}$$

3. Variabel kontrol yang dipakai dalam penelitian ini adalah perubahan BVS dan perubahan ROE, yang dihitung dari:

$$\text{Perubahan BVS} = \frac{\text{BVS 2000} - \text{BVS 1999}}{\text{BVS 1999}}$$

$$\text{Perubahan ROE} = \frac{\text{ROE 2000} - \text{ROE 1999}}{\text{ROE 1999}}$$

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

#### H. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung perubahan harga saham harian dengan rumus :

$$\Delta Y_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Dimana :

$\Delta Y_{it}$  = Perubahan harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{it}$  = Harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{it-1}$  = Harga saham perusahaan i pada hari ke t-1

2. Menghitung rata-rata perubahan harga saham dengan rumus :

$$Y_{it} = \frac{\sum_{t=1}^n Y_{it}}{n}$$

Dimana :

$Y_{it}$  = Rata-rata perubahan harga saham perusahaan

$\Sigma Y_{it}$  = Jumlah perubahan harga saham perusahaan

$n$  = Jumlah data

3. Menghitung perubahan laba per lembar saham dengan rumus :

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Dimana :

$\Delta EPS$  = Perubahan laba per lembar saham i

$EPS_t$  = Laba per lembar saham pada tahun 2000

$EPS_{t-1}$  = Laba per lembar saham pada tahun 1999



#### 4. Menghitung Koefisien Regresi Berganda

##### a. Untuk Industri Manufaktur

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

$Y_1$  = Perubahan harga saham pada Industri Manufaktur

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Perubahan EPS

$X_2$  = Perubahan BVS

$X_3$  = Perubahan ROE

Taraf signifikansi yang digunakan dalam hipotesis 1 ini sebesar 5% dan 10%. Dalam pengambilan keputusan, hipotesis 1 akan terbukti apabila  $\beta_1$  positif signifikan.

##### b. Untuk Industri Keuangan:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

$Y_2$  = Perubahan harga saham pada Industri Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Perubahan EPS

$X_2$  = Perubahan BVS

$X_3$  = Perubahan ROE



Taraf signifikansi yang digunakan untuk hipotesis 2 ini sebesar 5% dan 10%. Dalam pengambilan keputusan, hipotesis 2 akan terbukti apabila  $\beta_1$  positif signifikan.

5. Untuk hipotesis yang ketiga penulis menggunakan analisa regresi *dummy* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan 10% yang dihitung dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D$$

Dimana:

Y = Perubahan harga saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Perubahan EPS

$X_2$  = Perubahan BVS

$X_3$  = Perubahan ROE

$B_4$  = Koefisien regresi *dummy*

D = *Dummy variable* untuk industri manufaktur bernilai 1 sedangkan untuk industri keuangan bernilai 0.

Dalam pengambilan keputusan, hipotesis 3 akan terbukti apabila  $\beta_4$  positif atau negatif signifikan.

BAB IV  
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Ada tiga bursa efek di Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan Bursa efek Paralel. Bursa efek yang terbesar adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau *Jakarta Stock Exchange* (JSX). PT Bursa Efek Jakarta berdiri pada tanggal 1 Desember 1991, dengan 221 perusahaan efek sebagai pemegang sahamnya.

Sistem perdagangan di Bursa Efek Jakarta sudah dilakukan secara otomatis. Sistem perdagangan otomatis ini disebut dengan *Jakarta Automated Trading System* atau JATS. JATS memungkinkan frekuensi perdagangan saham yang lebih besar dan menjamin perdagangan lebih wajar dan lebih transparan. Dengan JATS, Bursa Efek Jakarta akan siap menghadapi persaingan dalam dunia internasional di masa mendatang.

Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta sampai dengan tahun 2003 telah mencapai 300 emiten. Perusahaan yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok.

Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif), yang terdiri dari:
  - a. Sektor 1, yaitu pertanian
  - b. Sektor 2, yaitu pertambangan

2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), terdiri atas:
  - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
  - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
  - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri atas:
  - a. Sektor 6, yaitu properti dan *real-estate*
  - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
  - c. Sektor 8, yaitu keuangan
  - d. Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi

#### B. Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan untuk industri manufaktur dan industri keuangan yang terdiri atas nama perusahaan, kode perusahaan, bidang bisnis, alamat perusahaan, dan tanggal publikasi laporan keuangannya.

**Tabel IV. 1. Data Industri Manufaktur**

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Bisnis</b>	<b>Alamat</b>	<b>Tgl Publikasi Th 2000</b>	<b>Tgl Publikasi Th 2001</b>
1.	ADES	Ades Alfindo Putrasetia Tbk	Beverages	Jl. KH Moh. Mansyur No. 34 Jakarta 11210	30-04-2000	21-05-2001
2.	ADMG	GT Petrochem Industries Tbk	Tire Cord, Nylon Filament	Gedung Exim Melati Lantai 9 Jl. MH Thamrin kav. 8-9 Jakarta 10230	10-05-2000	02-04-2001
3.	AKRA	Aneka Kimia Raya Tbk	Distributor of chemical product	Wisma AKR lantai 7-8 Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530	02-05-2000	13-06-2001
4.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	Aluminum Product	Jl. Polugadung No. 4 Kawasan Pulogadung Jakarta Timur 13920	28-04-2000	30-04-2001
5.	ALMI	Alumindo Light M.I Tbk	Producer of alumunium sheet and foil	Jl. Kembang Jepun 38- 40, Surabaya	20-04-2000	27-04-2001
6.	AMFG	Asahimas F.G Co. Ltd Tbk	Manufacturer of sheet glass	Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430	31-03-2000	21-03-2001
7.	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	Bottled mineral water	Jl. Pulo Lentut No. 3 Kawasan industri Pulo Gadung Jakarta 13920	20-04-2000	24-04-2001
8.	ARGO	Argo Pantas Tbk	Textile	Wisma Argo Manunggal lantai 16 Jl. Gatot Subroto No. 95, kav. 22	29-04-2000	29-04-2001

				Jakarta Selatan 12930		
9.	ASGR	Astra Graphia Tbk	Distribusi peralatan elektronik	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450	18-04-2000	19-04-2001
10.	ASII	Astra International Tbk	Otomotif	Gedung AMDI lantai 2 Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II Jakarta 14330	29-04-2000	08-05-2001
11.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Sparepart Trading And Services	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250	28-04-2000	18-04-2001
12.	BATA	Sepatu Bata Tbk	Foot Wear	Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata I Jakarta 12740	26-04-2000	27-04-2001
13.	BATI	BAT Indonesia Tbk	Cigarettes	Plaza Mandiri 25 <sup>th</sup> floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190	17-04-2000	30-04-2001
14.	BIMA	Primarindo Asia I. Tbk	Foot Wear	Jl. Raya Rancabolang No. 98 Gedebage Bandung	28-04-2000	01-05-2001
15.	BRAM	Branta Mulia Tbk	Tire Yarn & Corp. Fabric Manufacturer	Wisma Indocement Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman kav. 70-71 Jakarta 12910	28-04-2000	27-04-2001
16.	BRNA	Berlina Co. Ltd Tbk	Plastick Packaging	Jl. Raya Pandaan Km. 3, Tawangrejo, Pandaan 67156, Jawa Timur	29-04-2000	30-04-2001

17.	BRPT	Barito Pacific Timber Tbk	Intergrated Timber (Plywood)	Wisma Barito Pasific Tower B lantai 9 Jl. Letjen. S. Parman kav. 62-63 Jakarta 11410	29-04-2000	29-05-2001
18.	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	Kimia & Manufaktur bahan makanan	Wisma Budi 8 <sup>th</sup> – 9 <sup>th</sup> floor Jl. HR Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940	29-04-2000	30-04-2001
19.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	Edible oil prducer	Jl. Raya Pluit Selatan Blok S/6 Jakarta 14440	29-04-2000	01-05-2001
20.	CTBN	Citra Tubindo Tbk	Threading plain-end pipes and accessories	Kawasan Industri Kabil Indonusa Estate Jl. Hang Kesturi Km. 4, Kabil Pulau Batan	20-04-2000	27-04-2001
21.	DAVO	Davomas Abadi Tbk	Cocoa	Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok B/35-39 Jakarta 10730	28-04-2000	27-04-2001
22.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Baverages industry	Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Darma Kec. Tambun Bekasi 17510	25-04-2000	27-04-2001
23.	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	Farmasi Dan konsumer manufaktur	Jl. Rawa Gatel Blok III S kav. 37-38 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930	29-04-2000	03-04-2001
24.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Formaldehyde and adhesive tapes	Jl. Tanjung Pura No. 263D Pontianak, Kalimantan Barat 78122	28-04-2000	20-04-2001

25.	DSUC	Daya Sakti Unggul Co Tbk	Plywood	Wisma BSG lantai 9 Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta 10160	26-04-2000	29-05-2001
26.	DVLA	Darya-Varia Lab. Tbk	Farmasi	Graha Daria-Varia Lantai 2-3 Jl. Melawai Raya No. 93, Jakarta 12130	28-02-2000	28-05-2001
27.	DYNA	Dynaplast Tbk	Plstick Packaging	Dynaplast Tower Lantai 9 Jl. MH Thamrin No1 Lippo Karawaci 1100 Tangerang Jakarta Barat 15811	01-05-2000	30-04-2001
28.	EKAD	Ekadharma Tape I.Tbk	Adhesive Tapes	Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1 Jl. Raya Pasar Kemis Tangerang 15560	15-04-2000	27-04-2001
29.	ERTX	Eratex Djaja Limited Tbk	Textile	Jl. Raya Margorejo Indah No. 4 Surabaya 60238 Jawa Timur	28-04-2000	27-04-2001
30.	ESTI	Ever Shine Textile I. Tbk	Synthetic Textile	Jl. H. Fachruddin no. 16 Tanah Abang Bukit Jakarta 10250	28-04-2000	30-04-2001
31.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	Manufaktur&Distributor Makanan dan minuman	Jl. MT Haryono Kav. 7, Jakarta 12810	29-04-2000	30-04-2001
32.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Pulp and Paper	Jl. Kampung Gardu Sawah Rt. 001/1-1 Desa Kalijaya, Cibitung, Bekasi 17520	02-06-2000	04-05-2001

33.	GDWU	Kasogi International Tbk	Foot Wear	Jl. Industri no. 12, Bunduran, Sidoarjo 61252 Jawa Timur	29-04-2000	30-04-2001
34.	GDYR	Good Year Indonesia Tbk	Tire	Jl. Pemuda No. 27 PO Box 5, Bogor 16161 Jawa Barat	24-04-2000	26-04-2001
35.	GGRM	Gudang Garam Tbk	Rokok	Jl. Semampir II/1 Kediri 64121, Jatim	07-04-2000	31-03-2001
36.	GRIV	Great River I. Tbk	Distributor Garment	Plaza GRI lantai 12 dan 18 Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No. 1 Jakarta 12950	28-04-2000	30-04-2001
37.	HDTX	Panasia Indosyntec Tbk	Textile	Jl. Garuda 153/74, Bandung, Jawa Barat	03-05-2000	01-05-2001
38.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	Trader and Distributor of Heavy Equipment	Jl. Pulo Kambing II kav. I-II No. 33 Jakarta 13930	24-04-2000	27-04-2001
39.	HMSP	H. M. Sampoerna Tbk	Industri Rokok	Jl. Rungkut Industri Raya No. 18 Surabaya 60293, Jawa Timur	26-04-2000	09-04-2001
40.	IGAR	Igarjaya Tbk	Glass and Plastic Packaging	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2,5 Jakarta 14250	28-04-2000	30-04-2001
41.	IMAS	Indomulti Sukses I. Tbk	Sepatu olahraga, Baja, Tekstil, dan kemasan	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. Let. Jen. MT Haryono Kav. 8 Jakarta 13330	29-04-2000	30-04-2001
42.	INCI	Intan Wijaya Inter. Tbk	Hexamine	Wisma IWI Lantai 5 Jl. Perjuangan, Tomang	26-04-2000	30-04-2001



				Tol, Kebon Jeruk, Jakarta Barat		
43.	INDF	Indofood Sukses M. Tbk	Producer instan noodles and seasoning	Gedung Ariobimo Central, Lantai 12 Jl. HR Rasuna Said X-2 kav. 5 Jakarta	25-02-2000	14-05-2001
44.	INDR	Indorama Syntetics Tbk	Spun Blended Yarn	Graha Irama Lantai 17 Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Kuningan, Jakarta 12950	04-05-2000	28-04-2001
45.	INDS	Indospring Tbk	Leaf spring and coil spring	Jl. Mayjen. Sungkono No. 10 Desa Segoro Madu PO Box 12 Gresik Jatim	28-04-2000	28-04-2001
46.	INTA	Intranco Penta Tbk	Heavy Equipment Distributor	Jl. Pangeran Jayakarta No. 115 C 1-3 Jakarta 10730	29-04-2000	30-04-2001
47.	INTD	Inter Delta Tbk	Peralatan fotografi dan servis	Jl. Raya Motor Barat, Sunter II Jakarta Utara 14430	06-06-2000	06-06-2001
48.	INTP	Indocement Tunggal Tbk	Portland cement industry	Wisma Indocement lantai 8 Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	20-04-2000	30-04-2001
49.	JPRS	Jaya Pari Steel Works Tbk	Steel	Jl. Margomulyo No. 4, Tandes PO Box 109, Surabaya	26-04-2000	23-04-2001

50.	KARW	Karwell Indonesia Tbk	Garmen	Jl. Gunung Sahari I No. 48-50, Jakarta	29-04-2000	28-04-2001
51.	KBLI	GT Kabel M. I. Tbk	Telepon Kabel	Gedung BRI II, Suite 2902 Jl. Jend. Sudirman No. 44-16, Jakarta	29-05-2000	30-05-2001
52.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Kabel	Jl. Rawagiring No. 2, Kawasan Industri Pulogadung PO Box 1452 Jakarta	28-04-2000	30-04-2001
53.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Enamel Kitchen ware & Tin Can manufacturing	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 PO Box 1340 – Surabaya	28-04-2000	30-04-2001
54.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Farmasi	Kawasan Industri Delta Silicon Jl. MH Thamrin Blok A3-1 Lippo Cikarang, Bekasi 17550	30-04-2000	30-04-2001
55.	LION	Lion Metal Works Tbk	Metal office equipment	Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Cakung Jakarta 13910	26-04-2000	26-04-2001
56.	LMPI	Langgeng M. PI Ltd Tbk	Plastic and Alumunium Houseware	Jl. Letjen Sutoyo No. 256, Waru Sidoarjo, Jawa Timur	29-04-2000	30-04-2001
57.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Steel Wires	Jl. Raya Bekasi km 24,5, Cakung Jakarta 13910	26-04-2000	26-04-2001
58.	LTLS	Lautan Luas Tbk	Distributor of chemical products	Graha Indramas Jl. AIIP II K.S. Tubun Raya No. 77 Jakarta	28-04-2000	30-04-2001

				11410		
59.	MERK	Merck Indonesia Tbk	Pharmaceuticals	Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo Jakarta 13760	22-04-2000	20-04-2001
60.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Beverages	Jl. Daan Mogot Km. 19 PO Bag 3264 Jakarta 10032	24-07-2000	21-03-2001
61.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Glass and Ceramic	Plaza Kuningan, North Tower, lantai 10 Jl. HR Rasuna Said kav. C 11-14 Jakarta	29-04-2000	30-04-2001
62.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Kosmetik	Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta Selatan	28-04-2000	14-05-2001
63.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	Produk komputer	Wisma Metropolitan I, lantai 16 Jl. Jend. Sudirman kav. 29-31 Jakarta 12920	10-04-2000	04-04-2001
64.	MWON	Miwon Indonesia Tbk	Flavor enhances	Menara Global Lantai 21 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta	29-04-2000	25-05-2001
65.	PBRX	Pan Brother Tex. Tbk	Textile dan Garmen	Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37 Jakarta 14450	27-04-2000	27-04-2001
66.	PRAS	Prima Alloy Steel Tbk	Cogwheel Circle Industry	Jl. Muncul No. 1 Kec. Gedangan, Sidoarjo 61254 Jawa Timur	29-04-2000	30-04-2001

67.	RICY	Ricky Putra G. Tbk	Man's underwear	Jl Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta 11250	30-04-2000	28-04-2001
68.	SCCO	Sucaco Tbk	Kabel	Jl. Kebon Sirih No. 71 Jakarta 10340	28-04-2000	26-04-2001
69.	SCPI	Schering Plough I. Tbk	Pharmaceuticals	Wisma Bank Dharmala Lantai 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12910	17-04-2000	11-04-2001
70.	SHDA	Sari Husada Tbk	Food and Beverages	Jl. Kusumanegara No. 173, Yogyakarta	29-04-2000	30-04-2001
71.	SKLT	Sekar Laut Tbk	Confectionary	Jl. Jenggolo II/7 Sidoarjo 61219 Jatim	26-05-2000	04-05-2001
72.	SMGR	Semen Gersik Tbk	Produksi semen	Gedung Utama Semen Gresik Lantai 9 Jl. Veteran-Gresik 61122 Jawa Timur	28-04-2000	12-04-2001
73.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Automotive part manufacturer	Wisma ADR, Jl. Piut Raya I No. 1 Jakarta 14440	26-04-2000	04-04-2001
74.	SQBI	Squibb Indonesia Tbk	Pharmaceuticals	Tamara Center lantai 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta 12910	29-04-2000	30-04-2001
75.	SOBI	Sorini Corporation Tbk	Product made from tapioca starch	Jl. Raya Gempol, Pandaan Km. 42 Kec. Gempol, Kab. Pasuruan Jawa Timur	06-05-2000	14-06-2001
76.	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk	Garmen	Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 11 Blok B No. 28	13-05-2000	28-03-2001

				Jakarta 10140		
77.	STTP	Siantar Top Tbk	Snack	Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru Sidoarjo 61256	28-04-2000	30-04-2001
78.	SUBA	Suba Indah Tbk	Manufaktur & distributor makanan & minuman	Gedung Total Lantai 4, Jl. Letjen S Parman Kav. 106 A Jakarta 11440	28-04-2000	30-04-2001
79.	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk	Industrial park	Gedung Surya Dumai Group Jl. Jend. Sudirman No. 395 Pekanbaru	29-04-2000	30-04-2001
80.	SULI	Sumalindo Lestari J. Tbk	Woos Base Industry	Gedung Astra Argo Lestari Lantai 2 Jl. Puloalang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta	28-04-2000	30-04-2001
81.	TIRA	Tira Austenite Tbk	Manufacturer & Distributor of machinery	Jl. Pulo Ayang R-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930	28-04-2000	30-04-2001
82.	TPIA	Tri Polyta Indonesia Tbk	Producer of Polypropylene	Menara Kebon Sirih Lantai 11 Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta 10340	29-04-2000	30-04-2001
83.	TOTO	Surya Toto Indonesia	Distributor of motor vehicle	Jl. Raya Pasar Minggu No. 7 Jakarta 12740	15-04-2000	22-04-2001

84.	TRST	Trias Sentosa Tbk	Manufacturers of sanitary wires	Jl. Tomang Raya No. 18 Jakarta 11430	28-04-2000	30-04-2001
85.	TURI	Tunas Ridean Tbk	Paper packing	Jl. Raya Waru 1 B, Waru, Sidoarjo Jatim	27-04-2000	09-04-2001
86.	ULTJ	Ultrajaya Milk I. TC Tbk	Milk and Juice	Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang Bandung Jawa Barat	29-04-2000	27-04-2001
87.	UNIC	Unggul Indah Corp Tbk	Petrochemical / Alkylbenzene	Wisma UIC lantai 2 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7 Jakarta 12930	11-04-2000	09-04-2001
88.	UNTR	United Tractor Tbk	Heavy equipment	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung Jakarta, 13910	28-04-2000	15-04-2001
89.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Consumer Goods	Graha Unilever Jl. Gatot Subroto kav. 15 Jakarta 12930	18-04-2000	18-04-2001
90.	VOKS	Voksel Electric Tbk	Kabel	Jl. Gajah Mada No. 199, Jakbar 11120	04-05-2000	30-04-2001

**Tabel IV. 2. Data Industri Keuangan**

No	KODE	Nama Perusahaan	Bisnis	Alamat	Tgl Publikasi Th 2000	Tgl Publikasi Th 2001
1.	ABDA	Asuransi Bina D. A Tbk	General insurance	Wisma Dharmala Sakti lantai 8 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220	28-04-2000	27-04-2001
2.	AHAP	Ahap Insurance Tbk	General Insurance	Gedung Ahap Insurance Jl. Balikpapan Raya no. 6	27-04-2000	28-05-2001

				Jakarta 10130		
3.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	Insurance	Jl. R. S. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430	27-04-2000	05-04-2001
4.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	Insurance	Jl. Raden Saleh Raya No. 1B-1D Jakarta 10430	29-05-2000	26-04-2001
5.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	General Insurance	Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta Pusat 10340	29-04-2000	27-04-2001
6.	BBLD	BBL Dharmala Finance Tbk	Leasing	Gedung Bangkok Bank Lantai 7 Jl. MH Thamrin No. 3, Jakarta 10110	28-03-2000	17-04-2001
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk	Banking	Wisma Bank Danamon lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 Jakarta 12930	28-04-2000	30-04-2001
8.	BDPC	Bank Danpac Tbk	Banking	Wisma Bank Dharmala lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920	19-04-2000	30-04-2001
9.	BFIN	Bunas Finance Tbk	Leasing	Graha Atrium Lantai 8 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410	28-04-2000	30-04-2001
10.	BHIT	Bhakti Investama Tbk	Holding company	Menara Bapindo II lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190	17-04-2000	30-04-2001
11.	BNGA	Bank Niaga Tbk	Banking	Gedung Graha Niaga lantai 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	28-04-2000	19-03-2001

12.	BNII	Bank International I. Tbk	Banking	Plaza BII – Menara Dua lantai 6 Jl. MH Thamrin Kav. 22 Jakarta 10350	30-04-2000	08-05-2001
13.	BNLI	Bank Bali Tbk	Banking	Gedung Bank Bali Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920	31-05-2000	30-04-2001
14.	CFIN	Clipan Finance I. Tbk	Leasing	Plaza Panin Bank Lantai 2 Jl. Palmerah Utara No. 52 Jakarta 11480	28-03-2000	09-04-2001
15.	GSMF	BDNI Capital Corp. Tbk	Investment Holding company	Wisma Dinner Club lantai 6 Jl. Jend. Sudirman kav. 34, Jakarta 10220	17-06-2000	11-06-2001
16.	INCF	Indocitra Finance Tbk	Leasing	Wisma Intra Asia Lantai 4 Jl. Prof. Dr. Supomo No. 58 Jakarta 12870	28-04-2000	27-04-2001
17.	INCP	Inter-Pacifik Bank Tbk	Banking	Wisma Metropolitan II, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 31 Jakarta 12920	27-04-2000	28-05-2001
18.	LPBN	Lippo Bank Tbk	Banking	Gedung Menara Asia Jl. Raya Diponegoro No. 101 Lippo Karawaci, Tangerang 15810	28-04-2000	09-04-2001
19.	LPGI	Lippo G. Insurance Tbk	Insurance	Gedung Citra Graha Lantai 2, Suite208 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950	28-04-2000	30-04-2001



20.	LPLI	Lippo E-net Tbk	Teknologi Informasi	Menara matahari Lantai 6 Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811	02-05-2000	28-05-2001
21.	LPPS	Lippo Securities Tbk	Stock broker dealer	Lippo Center Lantai 8 Jl. Gatot Subroto Kav. 35- 36 Jakarta 12950	08-05-2000	03-05-2001
22.	MITI	Siwani Trimitra Tbk	Financing	Menara BCD, Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Jakarta 12920	16-06-2000	13-07-2001
23.	MKDO	Makindo Tbk	Investment Banking	Wisma GKBI 38 <sup>th</sup> & Mezzanine floor Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210	26-04-2000	18-04-2001
24.	MREI	Maskapi Reasuransi I. Tbk	Reinsurance	Graha MAREIN Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480	10-04-2000	25-04-2001
25.	NISP	Bank NISP Tbk	Banking	Jl. Cibeunying Selatan No. 31 Bandung 40114	27-04-2000	29-05-2001
26.	PNBN	Pan Indonesia Bank Tbk	Merchant Banking	Gedung Bank Panin Pusat Jl. Jend. Sudirman Kav-1, Senayan Jakarta 10270 PO Box 4413 Jakarta 11044	28-04-2000	27-04-2001
27.	PNLF	Panin Life Tbk	Life Industry	Panin Bank Plaza Lantai 5 Jl. Palmerah Utara 52 Jakarta 11480	26-05-2000	30-04-2001
28.	POOL	Pool Asuransi I. Tbk	General Insurance	Jl. Muara Karang Raya	28-04-2000	28-04-2001

				293-301 Blok A-VI, Jakarta Utara		
29.	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk	Leasing	BII Plaza Tower III, Lantai 7 Suite 702 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350	13-05-2000	19-05-2001

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA

#### A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai pemilihan data atau penentuan sampel. Cara penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kehendak peneliti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Tercatat di BEJ pada tahun 1999-2000.
2. Periode yang diteliti dibatasi pada tahun 1999-2000.
3. Harga pasar saham perusahaan secara harian tercatat di bursa.
4. Tersedianya tanggal publikasi laporan keuangan.
5. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tanggal 31 Desember. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan tidak meliputi perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yang berbeda-beda periode pelaporannya.

Berdasarkan kriteria di atas ada 119 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian (90 perusahaan untuk industri manufaktur dan 29 perusahaan untuk industri keuangan), yaitu :

1. Untuk industri manufaktur, terdiri atas:

**Tabel V. 1. Perusahaan-Perusahaan Untuk Industri Manufaktur**

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>PERUSAHAAN</b>
1.	ADES	Ades Alfindo Putrasetia Tbk
2.	ADMG	GT Petrochem Industries Tbk
3.	AKRA	Aneka Kimia Raya Tbk
4.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
5.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
6.	AMFG	Asahimas Flat Glass Co. Ltd Tbk
7.	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk
8.	ARGO	Argo Pantes Tbk
9.	ASGR	Astra Graphia Tbk
10.	ASII	Astra International Tbk
11.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
12.	BATA	Sepatu Bata Tbk
13.	BATI	BAT Indonesia Tbk
14.	BIMA	Primarindo Asia Infrastucture Tbk
15.	BRAM	Branta Mulia Tbk
16.	BRNA	Berlina Co. Ltd Tbk
17.	BRPT	Barito Pacific Timber Tbk
18.	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
19.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
20.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
21.	DAVO	Davomas Abadi Tbk
22.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
23.	DNKS	Dankos Laboratories Tbk
24.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
25.	DSUC	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk
26.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk

27.	DYNA	Dynaplast Tbk
28.	EKAD	Ekadharna Tape Industries Tbk
29.	ERTX	Eratex Djaja Limited Tbk
30.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
31.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
32.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
33.	GDWU	Kasogi International Tbk
34.	GDYR	Good Year Indonesia Tbk
35.	GGRM	Gudang Garam Tbk
36.	GRIV	Great River International Tbk
37.	HDTX	Panasia Indosyntec Tbk
38.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
39.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
40.	IGAR	Igarjaya Tbk
41.	IMAS	Indomulti Sukses Internasional Tbk
42.	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
43.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
44.	INDR	Indorama Syntetics Tbk
45.	INDS	Indospring Tbk
46.	INTA	Intranco Penta Tbk
47.	INTD	Inter Delta Tbk
48.	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
49.	JPRS	Jaya Pari Steel Works Tbk
50.	KARW	Karwell Indonesia Tbk
51.	KBLI	GT Kabel Metal Indonesia Tbk
52.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
53.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
54.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
55.	LION	Lion Metal Works Tbk
56.	LMPI	Langgeng Makmur PI Ltd Tbk

57.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
58.	LTLS	Lautan Luas Tbk
59.	MERK	Merck Indonesia Tbk
60.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
61.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
62.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
63.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
64.	MWON	Miwon Indonesia Tbk
65.	PBRX	Pan Brother Tex. Tbk
66.	PRAS	Prima Alloy Steel Tbk
67.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
68.	SCCO	Sucaco Tbk
69.	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
70.	SHDA	Sari Husada Tbk
71.	SKLT	Sekar Laut Tbk
72.	SMGR	Semen Gersik Tbk
73.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
74.	SQBI	Squibb Indonesia Tbk
75.	SOBI	Sorini Corporation Tbk
76.	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk
77.	STTP	Siantar Top Tbk
78.	SUBA	Suba Indah Tbk
79.	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk
80.	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
81.	TIRA	Tira Austenite Tbk
82.	TPIA	Tri Polyta Indonesia Tbk
83.	TOTO	Surya Toto Indonesia
84.	TRST	Trias Sentosa Tbk
85.	TURI	Tunas Ridean Tbk
86.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry TC Tbk

87.	UNIC	Unggul Indah Corp Tbk
88.	UNTR	United Tractor Tbk
89.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
90.	VOKS	Voksel Electric Tbk

2. Untuk industri keuangan, terdiri atas:

**Tabel V. 2. Perusahaan-Perusahaan Untuk Industri Keuangan**

No	KODE	PERUSAHAAN
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2.	AHAP	Ahap Insurance Tbk
3.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
4.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
5.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
6.	BBLD	BBL Dharmala Finance Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk
8.	BDPC	Bank Danpac Tbk
9.	BFIN	Bunas Finance Tbk
10.	BHIT	Bhakti Investama Tbk
11.	BNGA	Bank Niaga Tbk
12.	BNII	Bank International Indonesia Tbk
13.	BNLI	Bank Bali Tbk
14.	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
15.	GSMF	BDNI Capital Corporation Tbk
16.	INCF	Indocitra Finance Tbk
17.	INCP	Inter-Pacifik Bank Tbk
18.	LPBN	Lippo Bank Tbk
19.	LPGL	Lippo General Insurance Tbk
20.	LPLI	Lippo E-net Tbk
21.	LPPS	Lippo Securities Tbk

22.	MITI	Siwani Trimitra Tbk
23.	MKDO	Makindo Tbk
24.	MREI	Maskapi Reasuransi Indonesia Tbk
25.	NISP	Bank NISP Tbk
26.	PNBN	Pan Indonesia Bank Tbk
27.	PNLF	Panin Life Tbk
28.	POOL	Pool Asuransi Indonesia Tbk
29.	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk

## B. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terdapat pada Bab 1. Data-data yang dianalisis diperoleh dari penelitian pada 90 perusahaan manufaktur dan 29 perusahaan keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan pada periode 1999-2000.

Analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun terlebih dahulu, yaitu:

### 1. Menghitung perubahan harga saham harian

Pada tahap ini peneliti mengukur perubahan harga saham harian berdasarkan periode pengamatan selama  $t-6$  sampai  $t+5$  dari tanggal publikasi laporan keuangan untuk laporan keuangan tahun 1999 dan laporan keuangan 2000 pada perusahaan yang diteliti. Perubahan harga saham ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$





Dimana :

$\Delta Y_{it}$  = Perubahan harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{it}$  = Harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{it-1}$  = Harga saham perusahaan i pada hari ke t-1

yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran 3-1, lampiran 3-2, lampiran 3-3, dan lampiran 3-4.

## 2. Menghitung rata-rata perubahan harga saham

Untuk menghitung rata-rata perubahan harga saham peneliti menggunakan perhitungan rata-rata aritmatika, yaitu rumusnya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \frac{\sum_{t=n}^n Y_{it}}{n}$$

Dimana :

$Y_{it}$  = Rata-rata perubahan harga saham perusahaan

$\Sigma Y_{it}$  = Jumlah perubahan harga saham perusahaan

$n$  = Jumlah data

Hasil dari perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 3-1, lampiran 3-2, lampiran 3-3, dan lampiran 3-4.

## 3. Menghitung perubahan laba per lembar saham

Pada tahap ini peneliti menghitung perubahan laba per lembar saham dengan rumus:

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Dimana :

$\Delta\text{EPS}$  = Perubahan laba per lembar saham i

$\text{EPS}_t$  = Laba per lembar saham pada tahun 2000

$\text{EPS}_{t-1}$  = Laba per lembar saham pada tahun 1999

Hasil dari perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 5-1 dan lampiran 5-2

#### 4. Menghitung koefisien persamaan regresi

Untuk menghitung koefisien persamaan regresi peneliti menggunakan *multiple regression* dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows*. Analisis dilakukan pada masing-masing sub sampel (industri manufaktur dan industri keuangan) dan juga pada sampel keseluruhan dengan memasukkan variabel *dummy* ke dalam model regresi.

##### a. Analisis Regresi pada Sampel Industri Manufaktur

Hasil analisis disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel V. 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sampel Industri Manufaktur**

Coefficients <sup>a,b</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.541	.715		.757	.451
	X1: Perubahan EPS	.039	.015	.305	2.675	.009
	X2: BVS	.011	.136	.008	.078	.938
	X3: ROE	-.028	.014	-.230	-2.034	.045
b. Industri = Manufaktur						
R <sup>2</sup> = 0,089						
F = 2,794						
Sig. = 0,045						

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada sampel industri manufaktur pada tabel di atas, diperoleh koefisien regresi untuk variabel perubahan EPS ( $\beta_1$ ) sebesar 0,039 dan bertanda positif. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,675$  dan probabilitas = 0,009. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan 0,10 berarti signifikan. Jadi terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur. Selain itu diperoleh juga koefisien regresi untuk variabel perubahan BVS ( $\beta_2$ ) sebesar 0,011 dan bertanda positif. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 0,078$  dan probabilitas = 0,938. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dan 0,10 berarti tidak signifikan. Jadi tidak terdapat perubahan BVS pada perubahan harga saham pada industri manufaktur. Koefisien regresi untuk variabel perubahan ROE ( $\beta_3$ ) sebesar 0,028 dan bertanda negatif. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = -2,034$  dan probabilitas = 0,045. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan 0,10 berarti signifikan. Jadi terdapat pengaruh negatif perubahan ROE terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur.

Disamping itu juga nilai  $R^2$  yang diperoleh pada industri manufaktur yaitu sebesar 0,089 membuktikan bahwa perubahan EPS, BVS, dan ROE memberikan kontribusi sebesar 8,9% terhadap perubahan harga saham, sedangkan sisanya sebesar 91,1% merupakan

pengaruh dari faktor di luar perubahan EPS, BVS, dan ROE. Hal ini membuktikan bahwa perubahan EPS, BVS, dan ROE sangat kecil pengaruhnya terhadap harga saham.

Dengan melihat hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1, yang memprediksi pengaruh positif perubahan EPS terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur, didukung.

b. Analisis Regresi pada Sampel Industri Keuangan

Hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V. 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sampel Industri Keuangan**

Coefficients <sup>a,b</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.018	.997		-1.021	.317
	X1: Perubahan EPS	-1.599	.330	-.766	-4.849	.000
	X2: BVS	.611	.952	.092	.642	.527
	X3: ROE	.299	.093	.502	3.217	.004
<sup>b</sup> . Industri = Keuangan						
$R^2 = 0,502$ $F = 8,409$ $Sig. = 0,000$						

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada sampel industri keuangan pada tabel di atas, diperoleh koefisien regresi untuk variabel perubahan EPS ( $\beta_1$ ) sebesar 1,599 dan bertanda negatif. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = -4,849$  dan probabilitas = 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil

dari 0,05 dan 0,10 berarti signifikan. Jadi terdapat pengaruh negatif perubahan EPS terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan. Selain itu, koefisien regresi untuk variabel perubahan BVS ( $\beta_2$ ) sebesar 0,611 dan bertanda positif. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 0,642$  dan probabilitas = 0,527. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dan 0,10 berarti tidak signifikan. Jadi tidak terdapat pengaruh perubahan BVS terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan. Koefisien regresi untuk variabel perubahan ROE ( $\beta_3$ ) sebesar 0,299 dan bertanda positif. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,217$  dan probabilitas = 0,004. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan 0,10 berarti signifikan. Jadi terdapat pengaruh positif perubahan ROE terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan.

Selain itu, jika kita melihat  $R^2$  sebesar 0,502 menunjukkan bahwa 50,2% dari perubahan harga saham dipengaruhi oleh EPS, BVS, ROE dan selanjutnya 49,8% dari perubahan harga saham dipengaruhi oleh faktor lain di luar perubahan EPS, BVS, dan ROE.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif perubahan EPS terhadap perubahan harga saham. Namun berdasarkan arah pengaruh yang negatif, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2, yang memprediksi pengaruh positif perubahan EPS

terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan, tidak didukung.

c. Analisis Regresi pada Seluruh Sampel dengan Variabel *Dummy*

Hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V. 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Variabel *Dummy***

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.461	1.239		.372	.710
	X1: Perubahan EPS	.037	.015	.251	2.481	.015
	X2: BVS	.006	.136	.004	.041	.968
	X3: RCE	-.026	.014	-.183	-1.833	.069
	D: <i>Dummy</i>	.084	1.435	.005	.058	.954
R <sup>2</sup> = 0,059						
F = 1,792						
Sig. = 0,135						

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan variabel *dummy* sampel keseluruhan pada tabel di atas, diperoleh koefisien regresi untuk variabel *dummy* ( $\beta_4$ ) sebesar 0,005 dan bertanda positif. Hasil uji signifikansi terhadap nilai koefisien ini dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 0,058$  dan probabilitas = 0,954. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dan 0,10 berarti tidak signifikan. Jadi tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara industri manufaktur dan industri keuangan terhadap perubahan harga saham. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3, yang memprediksi perbedaan

pengaruh perubahan EPS terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan, tidak didukung.

### C. Pembahasan

Nilai koefisien regresi  $X_1$  untuk industri manufaktur sebesar 0,039 berarti bahwa bila EPS mengalami peningkatan sebesar Rp 1 maka harga saham akan naik sebesar Rp 0,039, begitu pula sebaliknya jika EPS turun sebesar Rp 1 maka harga saham juga akan turun sebesar Rp 0,039, dengan persyaratan variabel lain konstan.

EPS yang meningkat menandakan bahwa industri manufaktur berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, dan hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham industri manufaktur. Peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham naik.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perubahan laba per lembar saham pada industri manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa investor-investor di Pasar Modal Indonesia menggunakan informasi laba per lembar saham dalam pengambilan keputusan penanaman modal pada industri manufaktur unruk periode 1999-2000. Dan hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Samuel (1991) yang mengatakan bahwa ketika laba meningkat, maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham juga ikut menurun.

Nilai koefisien regresi  $X_1$  untuk industri keuangan sebesar  $-1,599$  berarti bila EPS mengalami peningkatan sebesar Rp 1 maka harga saham akan berkurang sebesar Rp 1,5999, begitupun sebaliknya jika EPS mengalami penurunan sebesar Rp 1 maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp 1,5999, dengan persyaratan variabel lain konstan.

Pengaruh yang berlawanan antara perubahan EPS dengan perubahan harga saham mungkin diakibatkan oleh persepsi investor yang buruk terhadap perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya asimetri informasi, dimana perusahaan (manajer) memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan dengan investor (Salno & Baridwan, 2000: 19). Dalam kondisi demikian, manajer mungkin dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk menyesatkan investor dengan cara manajemen laba (Bhattacharya et al., 2003: 643). Adanya manajemen laba tersebut mungkin menyebabkan persepsi investor yang buruk terhadap perusahaan karena investor menginginkan pelaporan laba yang sejujur-jujurnya sebagai sumber informasi untuk pembuatan keputusan investasi yang akan dilakukan.

Kemungkinan lain yang menyebabkan perubahan laba per lembar saham berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham adalah kekuranginformatifan laba. Menurut Bhattacharya et al. (2003), semakin meningkat kekuranginformatifan laba di suatu negara semakin tinggi biaya modal dan semakin menurun perdagangan di pasar saham negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang ditelitinya. Hasil untuk kasus



perusahaan Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia menduduki tingkat tertinggi dalam hal penghindaran kerugian, menduduki ranking ke-4 tertinggi dalam hal melakukan agresifitas laba, menempati ranking menengah dalam hal perataan laba, dan secara keseluruhan menduduki ranking ke-3 tertinggi dalam hal kekuranginformatifan laba.

Hasil analisis pada sampel industri keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif perubahan EPS terhadap perubahan harga saham. Namun berdasarkan pengaruh arah yang negatif, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2, yang memprediksi pengaruh positif perubahan EPS terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan, tidak didukung. Dan hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa (2001). Perbedaan dari hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh adanya peristiwa-peristiwa lain yang terjadi disekitar tahun penelitian (1999-2000) yang dapat mempengaruhi *demand* dan *supply* sekuritas. Peristiwa-peristiwa tersebut diantaranya adalah pengangkatan Megawati Soekarno Putri menjadi presiden pada tahun 2000 dan terjadinya insiden di Atambua pada tanggal 6 September 2000 yang mengakibatkan terbunuhnya 3 staf internasional UNHCR.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perubahan EPS terhadap perubahan harga saham antara industri yang ada peran pemerintah sebagai regulator (industri keuangan)

dengan industri yang tidak ada peran pemerintah sebagai regulator (industri manufaktur), tidak memiliki perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi dari pemerintah tidak direaksi oleh pasar sehingga regulasi dari pemerintah dianggap oleh investor sebagai hal yang kurang bermakna dalam pengambil keputusan. Karena pasar tidak mereaksi adanya regulasi dari pemerintah, maka terdapat pengaruh perubahan EPS terhadap perubahan harga saham yang sama antara industri manufaktur dan industri keuangan, sehingga hipotesis ketiga yang memprediksi terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan, tidak didukung.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa investor-investor di Pasar Modal Indonesia menggunakan informasi laba per lembar saham pada industri manufaktur sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Hasil analisis pada sampel industri keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif perubahan EPS terhadap perubahan harga saham. Namun berdasarkan pengaruh arah yang negatif, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2, yang memprediksi pengaruh positif perubahan EPS terhadap perubahan harga saham pada industri keuangan, tidak terdukung.
3. Tidak terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perubahan EPS terhadap perubahan harga saham antara industri yang ada peran pemerintah sebagai regulator (industri keuangan) dengan industri yang tidak ada peran pemerintah sebagai regulator (industri manufaktur), tidak memiliki perbedaan.

## B. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham saja, padahal masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga, kebijakan dividen, faktor sosial dan politik, dan lain sebagainya.
2. Peneliti hanya meneliti pada sampel industri manufaktur dan industri keuangan saja sementara masih banyak industri yang ada di BEJ seperti industri pertanian, pertambangan, transportasi dan infrastruktur, dan lain sebagainya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data periode tertentu saja yaitu periode pengamatan 1999-2000 sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digunakan pada periode berikutnya.

## C. Saran

Dengan melihat kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka peneliti menyarankan agar:

1. Investor dan analis yang akan melakukan investasi ataupun memprediksi harga saham, maka perlu menjadikan laba per lembar saham sebagai acuan dalam pengambilan keputusan sebab variasi harga saham ditentukan oleh perubahan laba per lembar saham.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama agar mengambil data bukan saja pada industri manufaktur dan industri keuangan saja tetapi

pada seluruh industri yang ada agar dapat membantu investor untuk menanamkan modalnya pada industri yang memberikan keuntungan yang besar dengan resiko yang kecil.

3. Bagi peneliti yang meneliti dengan topik yang sama agar mengambil data dengan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bridwan, Zaki, (1984), *Intermedite Accounting*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Bhattacharya, Utpal, Hazem Daouk, dan Michael Welker, (2003), The World Price of Earnings Opacity, *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 3, hal. 641-678.
- Halim, Abdul, dan Sarwoko, (1995), *Manajemen Keuangan (buku 2)*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hariato, Farid, dan Siswanto Sudomo, (1998), *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Hartono, J. M, (1998), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Haryanto, Bayu Aji, (1998), "Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham Dengan Perkembangan Harga Saham", *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Husnan, Suad, (1998), *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- IAI, (1999), *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Koetin, E. A. (1993), *Analisis Pasar Modal*, Cetakan 1, Pusaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Lisa, (2001), "Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Keuangan", *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Mulyono, Sugeng, (2000), Pengaruh EPS dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Desember, Vol. 1, No. 2, hal. 99-116.
- Salno, Hanna Meliani, dan Zaki Baridwan, (2000), Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Januari, Vol. 3, No. 1, hal. 17-34.
- Suadi, Arief, (1994), *Akuntansi Keuangan Menengah*, BP STIE YKPN, Yogyakarta.

Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani, (2003), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, September, Vol. 5, No. 2, hal.171-179.

Supriyono, TA (1994), *Akuntansi Biaya*, BPFE UGM, Yogyakarta

Usman, Marzuki, (1990), *ABC Pasar Modal Indonesia*, LPPI dan ISEI, Jakarta.

*LAMPIRAN*



**DAFTAR HARGA SAHAM HARIAN INDUSTRI MANUFAKTUR****TAHUN 2000**

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>t-6</b>	<b>t-5</b>	<b>t-4</b>	<b>t-3</b>	<b>t-2</b>	<b>t-1</b>	<b>0</b>	<b>t+1</b>	<b>t+2</b>	<b>t+3</b>	<b>t+4</b>	<b>t+5</b>
1.	ADES	725	725	725	725	800	800	800	800	775	775	775	700
2.	ADMG	375	375	375	375	375	375	375	375	350	350	350	350
3.	AKRA	325	300	300	300	275	275	325	325	325	325	350	325
4.	ALKA	650	575	650	700	675	625	650	900	750	925	900	900
5.	ALMI	1150	1150	1125	1075	1075	1125	1125	1125	1075	1075	1125	1150
6.	AMFG	900	900	900	900	900	900	900	900	900	875	850	875
7.	AQUA	19300	15000	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025	15025
8.	ARGO	1625	1500	1500	1500	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200
9.	ASGR	1100	1175	1175	1150	1150	1025	1050	1050	1025	1025	1000	1000
10.	ASII	3325	3325	3350	3225	3250	3250	3200	3300	3350	3450	3400	3400
11.	AUTO	2025	2025	2000	2000	2000	2000	2025	2000	2025	2200	2250	2250
12.	BATA	10900	10900	10900	10900	10900	10900	10900	10900	10900	10900	10900	10900
13.	BATI	39000	39000	39000	39000	39000	31000	30000	26000	26000	24000	24000	24000
14.	BIMA	1075	1075	1200	1200	1250	1150	1100	1100	1100	1100	1175	1175
15.	BRAM	975	975	950	950	950	950	975	1000	1025	1000	1000	1000
16.	BRNA	1050	1050	1050	1025	1050	1050	1100	1150	1175	1150	1150	1175
17.	BRPT	375	375	400	375	375	375	375	375	400	375	400	400
18.	BUDI	600	575	575	550	525	525	550	525	525	550	550	550
19.	CEKA	700	700	725	725	700	650	700	675	700	700	675	675
20.	CTBN	12900	12900	12900	12900	12900	12900	12900	12900	12900	12500	12300	12300

21.	DAVO	400	400	375	375	375	375	375	375	375	375	375	375
22.	DLTA	7200	7150	7200	7200	7300	7300	7500	8225	8500	8550	8000	8300
23.	DNKS	875	875	875	800	800	800	800	825	850	825	875	900
24.	DPNS	875	875	925	850	850	850	850	850	850	850	850	925
25.	DSUC	450	450	450	425	400	475	450	450	475	475	475	475
26.	DVLA	1500	1500	1475	1500	1475	1450	1450	1450	1400	1375	1400	1400
27.	DYNA	100	1125	1075	1075	1075	1100	1075	1125	1125	1200	1275	1275
28.	EKAD	1325	1300	1300	1300	1250	1250	1250	1200	1200	1225	1225	1250
29.	ERTX	825	827	725	700	700	700	700	700	700	500	500	700
30.	ESTI	1075	1075	1075	1075	1050	1050	1050	1050	1050	1000	975	1000
31.	FAST	8500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500	9500
32.	FASW	375	350	350	325	375	325	325	350	350	325	375	350
33.	GDWU	175	175	175	125	125	125	150	150	150	150	150	150
34.	GDYR	7800	7800	7700	7700	7500	7500	7500	7400	7400	7400	7450	7800
35.	GGRM	14700	14800	14950	14450	13800	13300	13300	13300	13500	12600	12850	12800
36.	GRIV	625	625	625	600	600	625	625	625	625	600	600	600
37.	HDTX	450	500	500	500	500	500	500	500	575	575	575	500
38.	HEXA	2500	2500	2500	2400	2400	2400	2500	2475	2500	2425	2475	2475
39.	HMSP	11000	11175	11100	11100	11375	11275	11325	11300	11475	11500	11925	12650
40.	IGAR	175	175	175	175	175	175	175	175	175	175	175	175
41.	IMAS	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500
42.	INCI	875	875	875	875	900	850	850	850	875	875	875	875
43.	INDF	5950	5725	5250	5450	5600	5500	5575	6150	5825	5625	5650	5925
44.	INDR	925	925	925	900	925	950	950	975	975	1000	1000	975
45.	INDS	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225
46.	INTA	1550	1525	1500	1475	1500	1500	1500	1500	1650	1650	1675	1750
47.	INTD	400	400	400	400	400	400	375	375	375	400	400	375
48.	INTP	2900	2900	2900	2900	2900	2950	3400	2925	2900	3100	2900	3100
49.	JPRS	475	475	475	350	350	275	275	275	325	325	325	400
50.	KARW	700	700	700	675	675	650	675	675	650	650	675	675

51.	KBLI	225	200	200	200	200	200	225	225	225	225	200	200
52.	KBLM	500	500	500	475	450	450	500	450	475	475	475	450
53.	KICI	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750
54.	KLBF	800	775	775	750	725	725	750	725	775	775	800	800
55.	LION	700	700	700	700	700	700	800	800	800	750	825	750
56.	LMPI	400	400	400	450	450	400	400	450	450	450	450	450
57.	LMSH	1300	1300	1300	1300	1300	1300	1300	1300	1300	1025	1025	1025
58.	LTLS	600	600	575	600	575	575	550	575	550	575	575	550
59.	MERK	7400	7400	7400	7400	7400	7400	7400	7400	7400	7400	7400	7400
60.	MLBI	41000	41000	41000	41000	41000	41000	41000	41000	41000	41000	41000	41000
61.	MLIA	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
62.	MRAT	2200	2200	2200	2200	2200	2200	2200	2200	2200	2200	2200	2200
63.	MTDL	1375	1400	1400	1325	1325	1400	1375	1425	1400	1300	1250	975
64.	MWON	1125	1125	1125	1125	1125	1125	1075	1075	1075	1075	1075	1075
65.	PBRX	800	800	800	800	800	800	800	975	975	1000	1000	950
66.	PRAS	475	475	475	475	475	475	475	475	475	525	525	525
67.	RICY	375	375	375	375	375	375	400	375	375	375	350	375
68.	SCCO	600	625	625	650	625	625	800	850	800	800	825	700
69.	SCPI	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200
70.	SHDA	4200	4200	4200	4200	4200	4200	4200	4200	4200	4200	4200	4200
71.	SKLT	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
72.	SMGR	7750	7900	7900	7900	8125	8500	8200	8175	7900	8000	8150	8600
73.	SMSM	1200	1200	1225	1225	1225	1225	1325	1300	1300	1275	1275	1275
74.	SQBI	7500	7500	7500	7500	7500	7500	7500	7500	7500	7500	7500	7500
75.	SOBI	250	275	250	300	300	300	300	300	325	275	275	275
76.	SRSN	750	750	750	700	700	800	800	850	850	850	850	850
77.	STTP	4200	4200	4200	3950	4100	4100	3900	3500	3500	3500	3500	3500
78.	SUBA	700	675	675	675	650	650	675	650	650	650	675	675
79.	SUDI	375	350	375	375	350	350	350	350	350	350	375	375
80.	SULI	575	575	575	500	525	525	525	525	500	500	500	525





21.	DAVO	210	210	235	240	245	245	250	225	220	240	240	250
22.	DLTA	8450	8450	8450	8450	8450	8450	8450	8000	8000	8000	8000	8000
23.	DNKS	495	505	525	525	550	525	525	500	500	500	500	525
24.	DPNS	475	480	480	480	475	450	420	425	430	430	430	430
25.	DSUC	215	215	225	225	225	235	240	240	220	235	215	235
26.	DVLA	345	345	345	350	350	350	370	385	375	350	340	370
27.	DYNA	475	495	505	500	500	475	500	500	475	505	525	500
28.	EKAD	500	500	500	525	500	500	500	525	525	500	525	525
29.	ERTX	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	375	375
30.	ESTI	200	225	225	225	220	220	215	220	215	225	225	225
31.	FAST	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775
32.	FASW	405	410	410	410	405	405	400	410	405	410	410	400
33.	GDWU	30	30	30	35	35	35	35	35	35	40	40	40
34.	GDYR	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500
35.	GGRM	11100	11100	11700	12050	12550	12950	12950	12950	12800	12650	12000	12200
36.	GRIV	500	500	500	525	525	550	550	500	500	525	525	525
37.	HDTX	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650
38.	HEXA	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350
39.	HMSP	11850	11800	11200	11350	11000	11400	11250	11800	12100	11950	11750	11700
40.	IGAR	65	65	70	70	70	70	85	80	80	80	80	80
41.	IMAS	825	825	825	825	825	825	825	825	825	825	825	825
42.	INCI	470	440	430	485	485	500	500	525	525	550	525	500
43.	INDF	800	825	825	825	800	775	775	750	750	750	750	750
44.	INDR	415	420	410	415	415	415	415	415	430	425	430	425
45.	INDS	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650
46.	INTA	230	300	300	300	305	305	305	305	345	310	305	305
47.	INTD	275	285	290	285	275	275	275	215	215	240	260	285
48.	INTP	975	1075	1075	1025	1075	1100	1350	1225	1225	1225	1225	1175
49.	JPRS	120	120	120	120	120	120	120	120	120	130	120	120
50.	KARW	500	525	525	525	525	525	500	525	525	525	525	525

51.	KBLI	60	60	65	65	65	70	65	70	65	60	65	60
52.	KBLM	175	215	175	200	210	210	210	200	200	225	225	225
53.	KICI	405	315	340	330	330	315	315	340	380	405	400	400
54.	KLBF	200	200	195	195	195	205	220	220	220	220	230	225
55.	LION	600	600	575	575	575	575	600	600	625	600	600	600
56.	LMPI	85	85	85	85	95	95	95	120	110	125	120	120
57.	LMSH	625	625	625	625	625	625	625	625	625	625	625	625
58.	LTLS	260	255	255	250	260	255	260	265	265	270	270	265
59.	MERK	7850	7800	7800	7800	7800	7700	7800	8000	7950	7950	7950	7950
60.	MLBI	24000	24000	24000	24000	24000	24000	24000	24000	24000	24000	24000	34000
61.	MLIA	250	250	245	245	245	245	245	245	250	255	265	260
62.	MRAT	1100	1075	1075	1100	1075	1125	1250	1275	1225	1250	1225	1250
63.	MTDL	275	265	270	275	270	270	320	345	310	340	325	320
64.	MWON	1175	1175	1175	1175	1175	1175	1175	1175	1175	1175	1175	1175
65.	PBRX	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400
66.	PRAS	340	340	340	340	340	340	340	340	315	315	315	315
67.	RICY	180	205	205	200	205	200	195	195	195	200	205	225
68.	SCCO	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900
69.	SCPI	25000	25000	25000	25000	25000	25000	25000	25000	25000	25000	25000	25000
70.	SHDA	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200	5200
71.	SKLT	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025
72.	SMGR	4350	4175	4300	4350	4375	4375	4375	4350	4350	4350	4200	4200
73.	SMSM	1575	1575	1575	1575	1575	1575	1600	1600	1600	1650	1650	1625
74.	SQBI	10500	10500	10500	10500	10500	10500	10500	10500	10500	10500	10500	10500
75.	SOBI	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
76.	SRSN	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900
77.	STTP	975	925	950	975	950	950	975	975	1100	1150	1250	1225
78.	SUBA	45	40	50	50	50	50	45	50	50	50	50	50
79.	SUDI	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
80.	SULI	100	100	100	100	100	100	105	105	105	110	120	120

81.	TIRA	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700
82.	TPIA	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100
83.	TOTO	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500	5500
84.	TRST	60	55	60	55	60	60	55	60	65	65	65	65
85.	TURI	1050	1025	1050	1000	1075	1150	1150	1250	1275	1275	1250	1225
86.	ULTJ	210	210	220	225	250	260	275	280	300	305	330	325
87.	UNIC	1100	1100	1125	1025	1075	1100	1050	1175	1175	1200	1200	1125
88.	UNTR	335	335	330	350	345	345	340	340	325	285	265	260
89.	UNVR	15550	15650	15700	15550	15550	15500	15400	15350	15200	15200	15200	15300
90.	VOKS	275	275	275	275	275	275	275	250	250	250	250	250



**DAFTAR HARGA SAHAM HARIAN INDUSTRI KEUANGAN**

**TAHUN 2000**

No	KODE	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1.	ABDA	725	700	700	675	675	675	675	650	675	675	675	700
2.	AHAP	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000
3.	ASBI	1550	1550	1550	1550	1450	1475	1150	1150	1150	1625	1625	1625
4.	ASDM	525	525	525	525	500	500	525	500	450	475	475	475
5.	ASRM	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1100	1100
6.	BBLD	110	110	110	110	110	90	95	90	85	85	80	85
7.	BDMN	125	125	125	150	125	125	125	125	125	125	125	125
8.	BDPC	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	550	550
9.	BFIN	325	300	300	275	275	275	325	325	300	300	300	300
10.	BHIT	975	1000	1000	975	1000	975	900	900	900	850	850	800
11.	BNGA	125	125	125	150	125	125	125	125	125	125	125	125
12.	BNII	100	100	75	75	100	100	75	100	100	75	75	100
13.	BNLI	325	325	325	325	325	325	325	350	325	325	325	350
14.	CFIN	500	500	500	625	575	575	575	600	600	550	550	550
15.	GSMF	125	125	125	125	150	150	150	150	150	150	150	150
16.	INCF	475	475	475	475	475	475	475	475	475	475	450	450
17.	INCP	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
18.	LPBN	150	150	150	150	150	125	150	150	150	150	125	150
19.	LPGI	975	950	925	900	900	900	975	1000	1000	1025	1000	1000
20.	LPLI	400	375	375	350	350	350	375	375	350	350	375	375

21.	LPPS	250	225	250	275	250	250	250	250	250	250	250	225
22.	MITI	575	600	550	575	550	550	550	550	550	525	550	550
23.	MKDO	2625	2625	2725	2725	2725	2725	2750	2750	2750	2750	2750	2750
24.	MREI	1600	1600	1400	1325	1300	1300	1675	1650	1975	2000	2000	2000
25.	NISP	375	375	350	350	350	350	350	325	350	350	350	350
26.	PNBN	375	400	400	400	400	375	375	350	350	350	375	400
27.	PNLF	325	350	350	350	350	325	325	325	325	325	325	325
28.	POOL	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800
29.	SMMA	1625	1650	1575	1550	1525	1475	1500	1425	1350	1400	1375	1375

**DAFTAR HARGA SAHAM HARIAN INDUSTRI KEUANGAN****TAHUN 2001**

No	KODE	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1.	ABDA	350	315	315	290	290	290	290	290	290	295	300	290
2.	AHAP	1575	1500	1200	1200	1100	1300	1300	1500	1350	1500	1500	1600
3.	ASBI	290	340	325	325	330	330	300	300	305	300	295	300
4.	ASDM	320	295	300	300	235	235	235	285	300	345	370	325
5.	ASRM	600	600	600	600	600	600	600	600	375	600	600	600
6.	BBLD	325	325	325	325	325	300	300	300	300	300	300	300
7.	BDMN	30	30	35	35	35	30	30	35	35	35	40	40
8.	BDPC	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700
9.	BFIN	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
10.	BHIT	360	345	350	350	350	340	330	330	325	315	325	320
11.	BNGA	70	70	65	65	65	65	65	60	65	60	60	65
12.	BNII	25	25	25	30	25	25	25	25	25	25	25	25
13.	BNLI	40	50	45	45	40	40	45	45	45	45	45	45
14.	CFIN	195	180	165	165	170	170	170	170	170	170	160	160
15.	GSMF	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
16.	INCF	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180	200	205
17.	INCP	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
18.	LPBN	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
19.	LPGI	355	355	355	355	350	350	350	350	355	355	400	400
20.	LPLI	85	90	85	85	85	85	75	100	100	100	90	90

21.	LPPS	50	45	50	50	55	55	55	55	55	50	50	50
22.	MITI	140	160	180	170	175	160	160	155	145	160	165	170
23.	MKDO	3875	3875	3875	3875	3875	3875	3875	3875	3875	3875	3875	3875
24.	MREI	190	185	180	175	180	180	175	175	175	175	165	165
25.	NISP	200	195	200	210	205	200	215	220	215	210	200	225
26.	PNBN	120	125	130	140	160	165	165	165	170	175	175	180
27.	PNLF	95	95	95	95	100	100	100	100	100	100	110	110
28.	POOL	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225	1225
29.	SMMA	185	185	185	190	200	195	195	200	200	195	195	195

**EPS, BVS, DAN ROE UNTUK INDUSTRI MANUFAKTUR****TAHUN 1999****(dalam ribuan rupiah)**

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>EPS</b>	<b>BVS</b>	<b>ROE</b>
1.	ADES	Aces Alfindo Putrasetia Tbk	3,00	-122,00	-2,83
2.	ADMG	GT Petrochem Industries Tbk	-312,00	22,00	-1429,86
3.	AKRA	Aneka Kimia Raya Tbk	352,00	-1463,00	-24,07
4.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	-36,00	-244,00	-1,41
5.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	287,00	1154,00	24,84
6.	AMFG	Asahimas Flat Glass Co. Ltd Tbk	63,00	1015,00	6,22
7.	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	1356,00	6524,00	20,78
8.	ARGO	Argo Pantes Tbk	235,00	137,00	171,13
9.	ASGR	Astra Graphia Tbk	38,00	130,00	29,58
10.	ASII	Astra International Tbk	602,00	814,00	73,94
11.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	214,00	599,00	35,70
12.	BATA	Sepatu Bata Tbk	3877,00	8050,00	48,16
13.	BATI	BAT Indonesia Tbk	1257,00	4678,00	26,87
14.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	191,00	217,00	88,04
15.	ERAM	Branta Mulia Tbk	422,00	803,00	52,56
16.	BRNA	Berlina Co. Ltd Tbk	305,00	1165,00	26,16
17.	BRPT	Barito Pacific Timber Tbk	-74,00	1008,00	-7,32
18.	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	77,00	248,00	31,15
19.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	72,00	709,00	10,18
20.	CTEN	Citra Tubindo Tbk	77,00	1651,00	4,68
21.	DAVO	Davomas Abadi Tbk	-9,00	486,00	-1,87
22.	DLIA	Delta Djakarta Tbk	3561,00	11745,00	30,32
23.	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	79,00	185,00	42,89

24.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	255,00	1786,00	14,26
25.	DSUC	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	67,00	290,00	23,02
26.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	8,00	333,00	2,34
27.	DYNA	Dynaplast Tbk	97,00	669,00	14,45
28.	EKAD	Ekadharna Tape Industries Tbk	277,00	932,00	29,73
29.	ERTX	Eratex Djaja Limited Tbk	145,00	661,00	21,94
30.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	343,00	933,00	36,73
31.	FASFI	Fast Food Indonesia Tbk	274,00	1385,00	19,81
32.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	311,00	1164,00	26,67
33.	GDWU	Kasogi International Tbk	-748,00	-1393,00	-53,73
34.	GDYR	Good Year Indonesia Tbk	2150,00	5916,00	36,34
35.	GGFM	Gudang Garam Tbk	1183,00	3011,00	39,30
36.	GRIV	Great River International Tbk	13,00	417,00	3,17
37.	HDTX	Panasia Indosyntec Tbk	-172,00	165,00	103,98
38.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	905,00	991,00	91,30
39.	HMSPI	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1522,00	3338,00	45,61
40.	IGAR	Igarjaya Tbk	275,00	892,00	30,80
41.	IMAS	Indomulti Sukses Internasional Tbk	99,00	-193,00	-51,23
42.	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk	197,00	1066,00	18,43
43.	INDFI	Indofood Sukses Makmur Tbk	762,00	1314,00	57,98
44.	INDR	Indorama Syntetics Tbk	6,00	743,00	0,84
45.	INDS	Indospring Tbk	161,00	1202,00	13,37
46.	INTA	Intranco Penta Tbk	508,00	1160,00	43,83
47.	INTD	Inter Delta Tbk	288,00	-645,00	-44,70
48.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	217,00	608,00	35,66
49.	JPRS	Jaya Pari Steel Works Tbk	16,00	675,00	2,41
50.	KARW	Karwell Indonesia Tbk	36,00	327,00	11,13
51.	KBLI	GT Kabel Metal Indonesia Tbk	-187,00	59,00	-315,46
52.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	-320,00	1013,00	-31,58
53.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	51,00	778,00	6,53

54.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	97,00	105,00	92,49
55.	LION	Lion Metal Works Tbk	147,00	1403,00	10,48
56.	LMPI	Langgeng Makmur PI Ltd Tbk	-137,00	62,00	-222,64
57.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	98,00	1009,00	11,36
58.	LILS	Lautan Luas Tbk	33,00	432,00	7,72
59.	MERK	Merck Indonesia Tbk	1029,00	3270,00	31,48
60.	MLEI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2958,00	11757,00	25,16
61.	MULI	Mulia Industrindo Tbk	-330,00	28,00	-1198,09
62.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	197,00	1835,00	10,73
63.	MFDL	Metrodata Electronics Tbk	77,00	2664,00	57,64
64.	MWON	Miwon Indonesia Tbk	676,00	-199,00	-340,54
65.	PBRX	Pan Brother Tex. Tbk	189,00	435,00	43,37
66.	PRAS	Prima Alloy Steel Tbk	27,00	302,00	8,88
67.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	216,00	670,00	32,16
68.	SCCO	Sucaco Tbk	832,00	-1403,00	-595,30
69.	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk	-1801,00	5082,00	-35,44
70.	SHDA	Sari Husada Tbk	493,00	1875,00	26,30
71.	SKLT	Sekar Laut Tbk	-56,00	-2326,00	-2,41
72.	SMGR	Semen Gersik Tbk	406,00	4618,00	8,78
73.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	155,00	862,00	18,04
74.	SQBI	Squibb Indonesia Tbk	199,00	1598,00	12,43
75.	SOBI	Sorini Corporation Tbk	-396,00	-2049,00	-19,33
76.	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk	18,00	-4433,00	-0,40
77.	STTP	Siantar Top Tbk	308,00	1923,00	16,02
78.	SUBA	Suba Indah Tbk	-43,00	205,00	-20,98
79.	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk	-21,00	109,00	-19,60
80.	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-3,00	1141,00	-0,29
81.	TIRA	Tira Austenite Tbk	243,00	1208,00	20,14
82.	TPIA	Tri Polyta Indonesia Tbk	-52,00	489,00	-10,59
83.	TOTO	Surya Toto Indonesia	74,00	1964,00	3,77

84.	TRST	Trias Sentosa Tbk	506,00	973,00	51,97
85.	TURI	Tunas Ridean Tbk	92,00	758,00	12,12
86.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry TC Tbk	6,00	235,00	2,68
87.	UNIC	Unggul Indah Corp Tbk	51,00	363,00	13,19
88.	UNTR	United Tractor Tbk	827,00	1024,00	80,83
89.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	6986,00	11926,00	58,58
90.	VOKS	Voksel Electric Tbk	47,00	-1117,00	-4,19



**EPS, BVS, DAN ROE UNTUK INDUSTRI MANUFAKTUR****TAHUN 2000****(dalam ribuan rupiah)**

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>EPS</b>	<b>BVS</b>	<b>ROE</b>
1.	ADES	Ades Alfindo Putrasetia Tbk	1313,00	1191,00	110,28
2.	ADMG	GT Petrochem Industries Tbk	-702,00	-684,00	-102,62
3.	AKRA	Aneka Kimia Raya Tbk	-2260,00	-3651,00	-61,91
4.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	-2025,00	-4914,00	-41,21
5.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	9,00	1063,00	0,89
6.	AMFG	Asahimas Flat Glass Co. Ltd Tbk	-54,00	952,00	-5,68
7.	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	2922,00	9404,00	31,08
8.	ARGO	Argo Pantes Tbk	-1599,00	-1461,00	-109,42
9.	ASGR	Astra Graphia Tbk	15,00	165,00	9,36
10.	ASII	Astra International Tbk	-95,00	680,00	-14,00
11.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	142,00	752,00	18,85
12.	BATA	Sepatu Bata Tbk	4871,00	9571,00	50,89
13.	BATI	BAT Indonesia Tbk	871,00	5781,00	15,06
14.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	-392,00	-175,00	-223,68
15.	BRAM	Branta Mulia Tbk	48,00	881,00	5,45
16.	BRNA	Berlina Co. Ltd Tbk	341,00	1409,00	24,23
17.	BRPT	Barito Pacific Timber Tbk	-732,00	277,00	-264,43
18.	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	-75,00	143,00	-52,47
19.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	-23,00	686,00	-3,32
20.	CTBN	Citra Tubindo Tbk	9,00	1550,00	0,56
21.	DAVO	Davomas Abadi Tbk	-870,00	-389,00	-223,83
22.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	2148,00	13543,00	15,86
23.	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	51,00	180,00	28,37

24.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	276,00	1682,00	16,42
25.	DSUC	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	-29,00	236,00	-12,08
26.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	-29,00	304,00	-9,47
27.	DYNA	Dynaplast Tbk	98,00	728,00	13,50
28.	EKAD	Ekadharma Tape Industries Tbk	136,00	981,00	13,89
29.	ERTX	Eratex Djaja Limited Tbk	54,00	670,00	8,08
30.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	10,00	898,00	1,13
31.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	585,00	1860,00	31,48
32.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	-53,00	264,00	-19,89
33.	GDWU	Kasogi International Tbk	-712,00	-2105,00	33,82
34.	GDYR	Good Year Indonesia Tbk	908,00	6124,00	14,82
35.	GGRM	Gudang Garam Tbk	1166,00	3176,00	36,71
36.	GRIV	Great River International Tbk	13,00	908,00	1,48
37.	HDTX	Panasia Indosyntec Tbk	-441,00	272,00	-161,87
38.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	367,00	1357,00	27,01
39.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1093,00	4118,00	26,53
40.	IGAR	Igarjaya Tbk	200,00	987,00	20,31
41.	IMAS	Indomulti Sukses Internasional Tbk	-304,00	-497,00	-61,13
42.	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk	198,00	1215,00	16,33
43.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	353,00	1670,00	21,13
44.	INER	Indorama Syntetics Tbk	63,00	805,00	7,79
45.	INCS	Indospring Tbk	-410,00	813,00	-44,75
46.	INTA	Intranco Penta Tbk	64,00	1148,00	5,61
47.	INTD	Inter Delta Tbk	-1033,00	-1701,00	-60,71
48.	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk	-353,00	451,00	-78,43
49.	JPRS	Jaya Pari Steel Works Tbk	-59,00	279,00	-21,13
50.	KARW	Karwell Indonesia Tbk	-43,00	284,00	-15,21
51.	KBLI	GT Kabel Metal Indonesia Tbk	-598,00	-541,00	-110,44
52.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	-1844,00	-831,00	-221,79
53.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	125,00	895,00	13,98

54.	KLEF	Kalbe Farma Tbk	7,00	46,00	-15,05
55.	LION	Lion Metal Works Tbk	236,00	1611,00	14,65
56.	LMPI	Langgeng Makmur PI Ltd Tbk	-132,00	131,00	-101,05
57.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	-91,00	918,00	6,53
58.	LTLS	Lautan Luas Tbk	71,00	444,00	16,08
59.	MERK	Merck Indonesia Tbk	2204,00	4324,00	50,97
60.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	4448,00	10209,00	43,57
61.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	-726,00	-698,00	-103,94
62.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	294,00	2128,00	13,81
63.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	61,0	6677,00	18,41
64.	MWON	Miwon Indonesia Tbk	-660,00	-1060,00	-62,25
65.	PBRX	Pan Brother Tex. Tbk	195,00	595,00	32,79
66.	PRAJ	Prima Alloy Steel Tbk	54,00	347,00	15,71
67.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	-249,00	397,00	-62,60
68.	SCCO	Sucaco Tbk	2388,00	985,00	242,41
69.	SCFI	Schering Plough Indonesia Tbk	1227,00	3855,00	31,83
70.	SHDA	Sari Husada Tbk	716,00	2494,00	28,71
71.	SKLT	Sekar Laut Tbk	-1776,00	-4102,00	-43,30
72.	SMGR	Semen Gersik Tbk	578,00	5026,00	11,50
73.	SM3M	Selamat Sempurna Tbk	227,00	1121,00	20,27
74.	SQBI	Squibb Indonesia Tbk	773,00	2341,00	33,02
75.	SOBI	Sorini Corporation Tbk	-1729,00	-3778,00	-45,76
76.	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk	78,00	364,00	21,38
77.	STIP	Siantar Top Tbk	134,00	831,00	16,09
78.	SUBA	Suba Indah Tbk	-5,00	475,00	-1,15
79.	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk	213,00	-104,00	-204,48
80.	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-674,00	465,00	-144,95
81.	TIRA	Tira Austenite Tbk	-244,00	961,00	-25,41
82.	TPIA	Tri Polyta Indonesia Tbk	-428,00	-1961,00	,123,81
83.	TOTO	Surya Toto Indonesia	-1113,00	652,00	-170,72

84.	TRST	Trias Sentosa Tbk	-374,00	235,00	-158,82
85.	TURI	Tunas Ridean Tbk	340,00	1015,00	33,51
86.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry TC Tbk	16,00	247,00	6,27
87.	UNIC	Unggul Indah Corp Tbk	77,00	389,00	19,73
88.	UNTR	United Tractor Tbk	4,00	368,00	1,08
89.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1068,00	18684,00	57,04
90.	VOKS	Voksel Electric Tbk	146,00	-593,00	-24,72

**EPS, BVS, DAN ROE UNTUK INDUSTRI KEUANGAN****TAHUN 1999****(dalam ribuan rupiah)**

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>EPS</b>	<b>BVS</b>	<b>ROE</b>
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	254,00	2132,00	11,92
2.	AHAP	Ahap Insurance Tbk	85,00	3271,00	2,61
3.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	518,00	2678,00	19,35
4.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	338,00	1758,00	19,26
5.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	222,00	1099,00	20,22
6.	BBLD	BBL Dharmala Finance Tbk	348,00	-469,00	-74,20
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk	-29,00	-60,00	-47,83
8.	BDPC	Bank Danpac Tbk	126,00	1016,00	12,41
9.	BFIN	Bunas Finance Tbk	183,00	-1994,00	-21,60
10.	BHIT	Bhakti Investama Tbk	38,00	102,00	37,63
11.	BNGA	Bank Niaga Tbk	-7800,00	-11719,00	-66,56
12.	BNII	Bank International Indonesia Tbk	-40,00	37,00	-108,09
13.	ENLI	Bank Bali Tbk	-602,00	-1105,00	-54,51
14.	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	10,00	520,00	1,84
15.	GSMF	BDNI Capital Corporation Tbk	-415,00	-56,00	-739,08
16.	INCF	Indocitra Finance Tbk	-44,00	692,00	-6,42
17.	INCP	Inter-Pacifik Bank Tbk	-411,00	104,00	-394,54
18.	LPBN	Lippo Bank Tbk	-1010,00	1425,00	-70,88
19.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk	549,00	2071,00	26,53
20.	LPLI	Lippo E-net Tbk	30,00	895,00	3,38
21.	LPPS	Lippo Securities Tbk	28,00	114,00	24,69
22.	MIFI	Siwani Trimitra Tbk	-30,00	-751,00	-4,04
23.	MKDO	Makindo Tbk	125,00	830,00	15,01

24.	MREI	Maskapi Reasuransi Indonesia Tbk	77,00	806,00	9,50
25.	NISP	Bank NISP Tbk	35,00	593,00	5,99
26.	FNBN	Pan Indonesia Bank Tbk	12,00	965,00	1,23
27.	PNLF	Panin Life Tbk	8,00	340,00	2,44
28.	POOL	Pool Asuransi Indonesia Tbk	57,00	1030,00	5,50
29.	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk	563,00	907,00	62,09

**EPS, BVS, DAN ROE UNTUK INDUSTRI KEUANGAN****TAHUN 2000****(dalam ribuan rupiah)**

No	KODE	PERUSAHAAN	EPS	BVS	ROE
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	-819,00	1819,00	-45,01
2.	AHAP	Ahap Insurance Tbk	196,00	3295,00	5,93
3.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	157,00	831,00	18,94
4.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	236,00	1673,00	14,13
5.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	158,00	1201,00	13,12
6.	BBLD	BBL Dharmala Finance Tbk	-1126,00	-1595,00	-70,60
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk	1,00	13,00	7,51
8.	BDPC	Bank Danpac Tbk	88,00	1078,00	8,15
9.	BFIN	Bunas Finance Tbk	-550,00	-2545,00	-21,60
10.	BHIT	Bhakti Investama Tbk	43,00	178,00	24,13
11.	BNGA	Bank Niaga Tbk	43,00	734,00	5,92
12.	BNII	Bank International Indonesia Tbk	5,00	45,00	11,44
13.	BNLI	Bank Bali Tbk	-161,00	71,00	-227,02
14.	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	20,00	534,00	3,82
15.	GSMF	BDNI Capital Corporation Tbk	-209,00	-267,00	-78,18
16.	INCF	Indocitra Finance Tbk	-103,00	589,00	-17,48
17.	INCP	Inter-Pacifik Bank Tbk	3,00	107,00	283,00
18.	LPIBN	Lippo Bank Tbk	152,00	1561,00	0,73
19.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk	-168,00	1207,00	-13,91
20.	LPLI	Lippo E-net Tbk	-273,00	146,00	-183,23
21.	LPPS	Lippo Securities Tbk	-60,00	-12,00	505,26
22.	MITI	Siwani Trimitra Tbk	-325,00	-1076,00	-30,21
23.	MKDO	Makindo Tbk	95,00	842,00	11,28





22.	DLTA	-0,0069	0,0069	0,0000	0,0138	0,0000	0,0274	0,0967	0,0334	0,0059	-0,9064	0,0375	0,1019
23.	DNKS	0,0000	0,0000	-0,0857	0,0000	0,0000	0,0000	0,0312	0,0303	-0,0294	0,0606	0,0258	0,0029
24.	DPNS	0,0000	0,0571	-0,0811	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0880	0,0058
25.	DSUC	0,0000	0,0000	-0,0555	-0,0588	0,1875	-0,0526	0,0000	0,0555	0,0000	0,0000	0,0000	0,0069
26.	DVLA	0,0000	-0,0167	0,0169	-0,0167	-0,0169	0,0000	0,0000	-0,0345	-0,0178	0,0182	0,0000	-0,0061
27.	DYNA	0,0227	-0,0444	0,0000	0,0000	0,0232	-0,0227	0,0465	0,0000	0,0667	0,0625	0,0000	0,0146
28.	EKAD	-0,0189	0,0000	0,0000	-0,0385	0,0000	0,0000	-0,0400	0,0000	0,0208	0,0000	0,0204	-0,0051
29.	ERTX	0,0024	-0,1233	-0,0345	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,2857	0,0000	0,4000	-0,0037
30.	ESTI	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0232	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0474	-0,0250	0,0256	-0,0064
31.	FAST	0,1176	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0107
32.	FASW	-0,6627	0,0000	-0,0714	0,1538	-0,1333	0,0000	0,0769	0,0000	-0,0714	0,1538	-0,0667	-0,0023
33.	GDWU	0,0000	0,0000	-0,2857	0,0000	0,0000	0,2000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0078
34.	GDYR	0,0000	-0,0128	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0133	0,0000	0,0000	0,0067	0,0469	0,0025
35.	GGRM	0,0068	0,0101	-0,0334	-0,0449	-0,0362	0,0000	0,0000	0,0150	-0,0667	0,0198	-0,0038	-0,1333
36.	GRIV	0,0000	0,0000	-0,0400	0,0000	0,0417	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0400	0,0000	0,0000	-0,0035
37.	HDTX	0,1111	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,1500	0,0000	0,0000	-0,1304	0,0119
38.	HEXA	0,0000	0,0000	-0,0400	0,0000	0,0000	0,0417	-0,0100	0,0101	-0,0300	0,0206	0,0000	-0,0007
39.	HMSF	0,0159	-0,0067	0,0000	0,0248	-0,0088	0,0044	-0,0022	0,0155	0,0022	0,0369	0,0608	-0,0129
40.	IGAR	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
41.	IMAS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
42.	INCI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0286	-0,0555	0,0000	0,0000	0,0294	0,0000	0,0000	0,0000	0,0002
43.	INDF	-0,0378	-0,0829	0,0381	0,0275	-0,0178	0,0136	0,1031	-0,0528	-0,0343	0,0044	0,0487	-0,0039
44.	INDR	0,0000	0,0000	-0,0270	0,0278	0,0270	0,0000	0,0263	0,0000	0,0256	0,0000	-0,0250	0,0049
45.	INDS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
46.	INTA	-0,0161	-0,0164	-0,0167	0,0169	0,0000	0,0000	0,0000	0,1000	0,0000	0,0151	0,0448	0,0116
47.	INTD	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0625	0,0000	0,0000	0,0667	0,0000	-0,0625	-0,0053
48.	INTP	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0172	0,1525	-0,1397	-0,0085	0,0689	-0,0645	0,0689	0,0086
49.	JPRS	0,0000	0,0000	-0,2631	0,0000	-0,2143	0,0000	0,0000	0,1818	0,0000	0,0000	0,2308	-0,0059
50.	KARW	0,0000	0,0000	-0,0357	0,0000	-0,0370	0,0385	0,0000	-0,0370	0,0000	0,0385	0,0000	-0,0029
51.	KBLI	-0,1111	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,1250	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1111	0,0000	-0,0058







**PERUBAHAN HARGA SAHAM HARIAN DAN RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM ( $Y_{it}$ )**

**INDUSTRI MANUFAKTUR TAHUN 2001**

No	KODE	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	0	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5	$Y_{it}$
1.	ADES	0,0192	0,0377	0,1454	0,0000	-0,0159	0,0000	0,0645	0,0909	0,0417	0,01097	0,0149	0,0459
2.	ADMG	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
3.	AKRA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
4.	ALKA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1428	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0129
5.	ALMI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0435	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0039
6.	AMFG	0,0000	0,0000	-0,0400	0,0417	0,0000	0,0000	-0,0400	0,0000	0,1250	0,0370	0,0357	0,0437
7.	AQUA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
8.	ARGO	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
9.	ASGR	0,0000	0,0238	-0,0232	-0,0476	-0,0250	-0,1026	-0,1428	0,0333	0,0645	0,1212	-0,0540	-0,0138
10.	ASII	0,0769	-0,0178	0,0000	0,1091	-0,0164	0,0167	-0,0328	-0,0508	0,0178	-0,0175	0,0178	0,0094
11.	AUTO	0,0378	-0,0364	0,0189	-0,0370	0,0000	0,0000	-0,0385	-0,0800	0,0000	0,0217	-0,0213	-0,0122
12.	BATA	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0733	0,0000	0,0792	0,0115	0,0382	0,0368	0,0369	0,0000	0,0117
13.	BATI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0210	0,0000	0,0000	0,0000	0,0019
14.	BIMA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1776	0,0500	0,0000	-0,0061
15.	BRAM	0,0000	0,1461	0,0500	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,2000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0361
16.	BRNA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,1724	0,0294	0,0000	0,0571	0,0270	0,0000	0,0259
17.	BRPT	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0625	-0,0667	0,1428	-0,0625	0,0000	0,0000	-0,0667	-0,0714	-0,0170
18.	BUDI	-0,0200	-0,0204	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0833	0,00015	0,0800	0,1111	-0,0166	0,0162
19.	CEKA	0,0000	0,0250	0,0000	-0,0244	0,0000	0,1500	0,0000	0,0000	0,0217	0,0000	0,0000	0,0157
20.	CTBN	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
21.	DAVO	0,0000	0,1190	0,0213	0,0208	0,0000	0,0204	-0,1000	-0,0222	0,0909	0,0000	0,0416	0,0174

22.	DLTA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0532	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0048
23.	DNKS	0,0202	0,0396	0,0000	0,0476	-0,0476	0,0000	-0,0476	0,0000	0,0000	0,0000	0,0500	0,0056
24.	DPNS	0,0105	0,0000	0,0000	-0,0104	-0,0526	-0,0667	0,0119	0,0118	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0087
25.	DSUC	0,0000	0,0465	0,0000	0,0000	0,0444	0,0213	0,0000	-0,0833	0,0682	-0,0851	0,0930	0,0095
26.	DVLA	0,0000	0,0000	0,0145	0,0000	0,0000	0,0571	0,0405	0,0259	-0,0667	0,0285	0,0882	0,0171
27.	DYNA	0,0421	0,0202	0,0901	0,0000	-0,0500	0,0526	0,0000	0,0631	-0,0381	0,0396	-0,0476	0,0156
28.	EKAD	0,0000	0,0000	0,0500	-0,0476	0,0000	0,0000	0,0500	0,0000	-0,0476	0,0050	0,0000	0,0136
29.	ERTX	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0714	0,0000	0,0665
30.	ESTI	0,1250	0,0000	0,0000	-0,0222	0,0000	-0,0023	0,0232	-0,0023	0,0465	0,0000	0,0000	0,0153
31.	FAST	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
32.	FASW	0,0123	0,0000	0,0000	-0,0122	0,0000	-0,0123	0,0250	-0,0122	0,0123	0,0000	-0,0244	-0,0010
33.	GDWU	0,0000	0,0000	0,1667	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,1428	0,0000	0,0000	0,0281
34.	GDYR	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
35.	GGRM	0,0000	0,0545	0,0299	0,0415	0,0318	0,0000	0,0000	-0,0116	-0,0117	-0,0542	0,0163	0,0089
36.	GRIV	0,0000	0,0000	0,0500	0,0000	0,0476	0,0000	-0,0909	0,0000	0,0500	0,0000	0,0000	0,0051
37.	HDTX	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
38.	HEXA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
39.	HMSP	0,0000	0,0169	-0,0542	-0,0308	0,0364	-0,0131	0,0489	0,0254	-0,0124	-0,0167	-0,0042	-0,0003
40.	IGAR	0,0000	0,0769	0,0000	0,0000	0,0000	0,2143	-0,0059	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0259
41.	IMAS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
42.	INCI	-0,0638	-0,0227	0,1279	0,0000	0,0309	0,0000	0,0500	0,0000	0,0476	-0,0454	-0,0476	0,0069
43.	INDF	0,0312	0,0000	0,0000	-0,0303	-0,0312	0,0000	-0,0322	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0057
44.	INDR	0,0120	-0,0238	0,0122	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0361	-0,0116	0,0118	-0,0116	0,0023
45.	INDS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
46.	INTA	0,3043	0,0000	0,0000	0,0167	0,0000	0,0000	0,0000	0,1311	-0,1014	-0,0161	0,0000	0,0055
47.	INTD	0,0364	0,0175	-0,0172	-0,0351	0,0000	0,0000	-0,2182	0,0000	0,1163	0,0833	0,0961	0,0072
48.	INTP	0,1026	0,0000	-0,0465	0,0488	0,0232	0,2272	-0,0926	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0408	0,0202
49.	JPRS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0833	-0,0770	0,0000	0,0006
50.	KARW	0,0500	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0476	0,0500	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0048
51.	KBLI	0,0000	0,0833	0,0000	0,0000	0,0769	-0,0714	0,0769	-0,0714	-0,0833	0,0833	-0,0833	0,0010



82.	TPIA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
83.	TOTO	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
84.	TRST	-0,0833	0,0909	-0,0833	0,0909	0,0000	-0,0833	0,0909	0,0833	0,0000	0,0000	0,0000	0,0096
85.	TURI	-0,0238	0,0244	-0,0476	0,0750	0,0698	0,0000	0,0869	0,0200	0,0000	-0,0196	-0,0200	0,0150
86.	ULTJ	0,0000	0,0476	0,0227	0,1111	0,0400	0,0577	0,0182	0,0714	0,0167	0,0819	0,0151	0,0438
87.	UNIC	0,0000	0,0227	0,0889	0,0488	0,0232	-0,0454	0,1190	0,0000	0,0213	0,0000	-0,0625	0,0035
88.	UNTR	0,0000	-0,0149	0,0606	-0,0143	0,0000	-0,0145	0,0000	-0,0441	-0,1231	-0,0701	-0,0189	-0,0217
89.	UNVR	0,0064	0,0032	-0,0095	0,0000	-0,0032	-0,0064	-0,0032	-0,0098	0,0000	0,0000	0,0066	-0,0014
90.	VOKS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0909	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0083s

**PERUBAHAN HARGA SAHAM HARIAN DAN RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM ( $Y_{it}$ )**

**INDUSTRI KEUANGAN TAHUN 2000**

No	KODE	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	0	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5	$Y_{it}$
1.	ABDA	-0,0345	0,0000	0,0357	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0370	0,0385	0,0000	0,0000	0,0370	0,0036
2.	AHAP	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
3.	ASBI	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0645	0,0172	-0,2203	0,3478	0,0000	0,0484	0,0000	0,0000	0,0167
4.	ASDM	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0500	0,0000	0,0500	-0,0476	-0,1000	0,0555	0,0000	0,0000	-0,0084
5.	ASRM	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,1372	0,0000	0,0125
6.	BBLD	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1818	0,0555	-0,0526	-0,0555	0,0000	-0,0588	0,0625	-0,0209
7.	BDMN	0,0000	0,0000	0,2000	-0,0167	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0030
8.	BDPC	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0833	0,0000	-0,0076
9.	BFIN	-0,0769	0,0000	-0,0833	0,0000	0,0000	0,1818	0,0000	-0,0769	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0050
10.	BHIT	0,0256	0,0000	-0,0250	0,0256	-0,0250	-0,0769	0,0000	0,0000	-0,0555	0,0000	-0,0588	-0,0173
11.	BNGA	0,0000	0,0000	-0,2000	0,2000	-0,2000	0,2000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
12.	BNII	0,0000	-0,2500	0,0000	0,3333	0,0000	-0,2500	0,3333	0,0000	-0,2500	0,0000	0,3333	0,0227
13.	BNLI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0769	-0,0714	0,0000	0,0000	0,0769	0,0075
14.	CFIN	0,0000	0,0000	0,2500	-0,0800	0,0000	0,0000	0,0435	0,0000	-0,0833	0,0000	0,0000	0,0118
15.	GSMF	0,0000	0,0000	0,0000	0,2000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0182
16.	INCF	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0526	0,0000	-0,0048
17.	INCP	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
18.	LPBN	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1667	0,2000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1667	0,2000	0,0060
19.	LPGI	0,0256	-0,0263	-0,0270	0,0000	0,0000	0,0833	-0,0256	0,0000	0,0250	-0,0244	0,0000	0,0028
20.	LPLI	-0,0625	0,0000	-0,0667	0,0000	0,0000	0,0714	0,0000	-0,0667	0,0000	0,0714	0,0000	-0,0048
21.	LPPS	-0,1000	-0,1111	0,1000	-0,0909	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1000	-0,0274



22.	MITI	0,0435	-0,0833	0,0454	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0454	0,0476	0,0000	0,0007
23.	MKDO	0,0000	0,0351	0,0000	0,0000	0,0000	0,0092	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0043
24.	MREI	0,0000	-0,1250	-0,0536	-0,0189	0,0000	0,2885	-0,0149	0,1969	0,0126	0,0000	0,0000	0,0000	0,0259
25.	NISP	0,0000	-0,0667	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0714	0,0769	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0056
26.	PNBN	0,0667	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0625	0,0000	-0,0667	0,0000	0,0000	0,0000	0,0714	0,0667	0,0069
27.	PNLF	0,0769	0,0000	0,0000	0,0000	0,0714	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0134
28.	POOL	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
29.	SMMA	0,0154	-0,0454	-0,0159	-0,0161	-0,0328	0,0169	-0,0500	-0,0526	0,0370	-0,0178	0,0000	0,0000	-0,0147

**PERUBAHAN HARGA SAHAM HARIAN DAN RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM ( $Y_{it}$ )**

**INDUSTRI KEUANGAN TAHUN 2001**

No	KODE	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	0	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5	$Y_{it}$
1.	ABDA	-0,1000	0,0000	-0,0794	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0172	0,0169	-0,0333	-0,0162
2.	AHAP	0,0476	-0,2000	0,0000	-0,0833	0,1818	0,0000	0,1538	-0,1000	0,1111	0,0000	0,0667	0,0161
3.	ASBI	0,1724	-0,0441	0,0000	0,0154	0,0000	-0,0909	0,0000	0,0167	-0,0164	-0,0167	0,0169	0,0048
4.	ASDM	-0,0781	0,0169	0,0000	0,2167	0,0000	0,0000	0,2127	-0,0526	0,1500	0,0725	-0,1216	0,0379
5.	ASRM	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,3750	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0341
6.	BBLD	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0769	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0069
7.	BDMN	0,0000	0,1667	0,0000	0,0000	-0,1428	0,0000	0,1667	0,0000	0,0000	0,1428	0,0000	0,0303
8.	BDPC	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
9.	BFIN	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
10.	BHIT	-0,0416	0,0145	0,0000	0,0000	-0,0286	-0,0294	0,0000	-0,0151	-0,0308	0,0317	-0,0154	-0,0104
11.	BNGA	0,0000	-0,0714	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0769	0,0833	-0,0769	0,0000	0,0833	-0,0053
12.	BNII	0,0000	0,0000	0,2000	-0,1667	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0030
13.	BNLI	0,2500	-0,1000	0,0000	-0,1111	0,0000	0,1250	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0149
14.	CFIN	-0,0769	-0,0833	0,0000	0,0303	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0588	0,0000	-0,0171
15.	GSMF	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
16.	INCF	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,1111	0,0250	0,0124
17.	INCP	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
18.	LPBN	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
19.	LPGI	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0141	0,0000	0,0000	0,0000	0,0143	0,0000	0,1268	0,0000	0,0115
20.	LPLI	0,0588	-0,0555	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1176	0,3333	0,0000	0,0000	-0,1000	0,0000	0,0108
21.	LPPS	-0,1000	0,1111	0,0000	0,1000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0909	0,0000	0,0000	0,0018

22.	MITI	0,1428	0,1250	-0,0555	0,0286	-0,0857	0,0000	-0,0132	-0,0322	0,1034	0,0312	0,0303	0,0233
23.	MKDO	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
24.	MREI	0,0263	-0,0270	-0,0278	0,0286	0,0000	-0,0270	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0571	0,0000	-0,0076
25.	NISP	-0,0250	0,0256	0,0500	-0,0238	-0,0243	0,0750	0,0232	-0,0227	-0,0232	-0,0476	0,1250	0,0120
26.	PNBN	0,0416	0,0400	0,0769	0,1428	0,0312	0,0000	0,0000	0,0303	0,0285	0,0000	0,0285	0,0382
27.	PNLF	0,0000	0,0000	0,0000	0,0526	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,1000	0,0000	0,0139
28.	POOL	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
29.	SMMA	0,0000	0,0000	0,0270	0,0526	-0,0250	0,0000	0,0256	0,0000	-0,0250	0,0000	0,0000	0,0050

**PERUBAHAN HARGA SAHAM UNTUK PERIODE AMATAN**  
**INDUSTRI MANUFAKTUR**

NO	KODE	$\Delta Y_{it}$	NO	KODE	$\Delta Y_{it}$	NO	KODE	$\Delta Y_{it}$
1.	ADES	19,8636	40.	IGAR	0,0000	79.	SUDI	0,0000
2.	ADMG	-1,0000	41.	IMAS	0,0000	80.	SULI	-3,4084
3.	AKRA	-1,0000	42.	INCI	33,5000	81.	TIRA	0,0000
4.	ALKA	-1,3185	43.	INDF	0,4615	82.	TPIA	0,0000
5.	ALMI	-10,7500	44.	INDR	0,5306	83.	TOTO	0,0000
6.	AMFG	17,2083	45.	INDS	0,0000	84.	TRST	0,5966
7.	AQUA	0,0000	46.	INTA	-0,5259	85.	TURI	9,7142
8.	ARCO	-1,0000	47.	INTD	-2,3585	86.	ULTJ	-7,6363
9.	ASGR	-0,3168	48.	INTP	1,3488	87.	UNIC	1,4794
10.	ASII	3,2727	49.	JPRS	-1,1017	88.	UNTR	-3,2259
11.	AUTO	0,2323	50.	KARW	-2,6551	89.	UNVR	-1,4242
12.	BAFA	0,0000	51.	KBLI	-1,1136	90.	VOKS	-3,5937
13.	BAFI	-1,0711	52.	KBLM	-0,9716			
14.	BIMA	1,6599	53.	KICI	0,0000			
15.	BRAM	14,0417	54.	KLBF	30,4000			
16.	BRNA	1,4667	55.	LION	-0,9753			
17.	BRPT	-3,5000	56.	LMPI	1,8413			
18.	BUJI	-3,2191	57.	LMSH	-1,0000			
19.	CEKA	-7,2800	58.	LTLS	-1,2639			
20.	CTBN	0,0000	59.	MERK	0,0000			
21.	DAVO	-4,0526	60.	MLBI	0,0000			
22.	DLTA	-0,9529	61.	MLIA	0,0000			
23.	DNKS	0,9310	62.	MRAT	0,0000			
24.	DPNS	-2,5000	63.	MTDL	-1,6917			
25.	DSUC	0,3768	64.	MWON	-1,0000			
26.	DVLA	-3,8032	65.	PBRX	-1,0000			
27.	DYNA	0,1143	66.	PRAS	-1,6979			
28.	EKAD	-3,6667	67.	RICY	25,0000			
29.	FRXX	-2,7567	68.	SCCO	-1,0000			
30.	ESTI	-3,3906	69.	SCPI	0,0000			
31.	FAST	0,0000	70.	SHDA	0,0000			
32.	FASW	-0,5652	71.	SKLT	0,0000			
33.	GDWU	-4,6025	72.	SMGR	-0,9608			
34.	GDYR	-1,0000	73.	SMSM	-0,5000			
35.	GGRM	-0,1665	74.	SQBI	-1,0000			
36.	GRIV	-2,4571	75.	SOBI	-1,0000			
37.	HDTX	-1,0000	76.	SRSN	-1,0000			
38.	HEXA	-1,0000	77.	STTP	0,0637			
39.	HMSP	-1,0232	78.	SUBA	7,5862			

24.	MREI	Maskapi Reasuransi Indonesia Tbk	18,00	761,00	2,40
25.	NISP	Bank NISP Tbk	110,00	691,00	15,89
26.	PNBN	Pan Indonesia Bank Tbk	10,00	896,00	1,08
27.	PNLF	Panin Life Tbk	5,00	345,00	1,37
28.	POOL	Pool Asuransi Indonesia Tbk	308,00	1293,00	23,83
29.	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk	-55,00	-267,00	-20,71

**PERUBAHAN HARGA SAHAM UNTUK PERIODE AMATAN****INDUSTRI KEUANGAN**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b><math>\Delta Y_{it}</math></b>
1.	ABDA	-5,5000
2.	AHAP	0,0000
3.	ASBI	-0,7108
4.	ASDM	-5,5119
5.	ASRM	-3,7280
6.	BBLD	-1,3301
7.	BDMN	9,1000
8.	BDPC	0,0000
9.	BFIN	-1,0000
10.	BHIT	-0,3988
11.	BNGA	0,0000
12.	BNII	-0,8678
13.	BNLI	0,9867
14.	CFIN	-2,4491
15.	GSMF	-1,0000
16.	INCF	-3,5833
17.	INCP	0,0000
18.	LPBN	-1,0000
19.	LPGI	3,1071
20.	LPLI	-3,2500
21.	LPPS	-1,0657
22.	MITI	32,2857
23.	MKDO	0,1628
24.	MREI	-1,2934
25.	NISP	-3,1428
26.	PNBN	4,5362
27.	PNLF	0,0373
28.	POOL	0,0000
29.	SMMA	-1,3401

**PERUBAHAN EPS, PERUBAHAN BVS, DAN PERUBAHAN ROE  
UNTUK INDUSTRI MANUFAKTUR**

NO	KODE	$\Delta$ EPS	$\Delta$ BVS	$\Delta$ ROE
1.	ADES	436,6667	-10,7623	-39,9682
2.	ADMG	1,2500	-32,0909	-0,9282
3.	AKRA	7,4204	1,4955	1,5721
4.	ALKA	55,2500	19,1393	28,2269
5.	ALMI	-0,9686	-0,0788	-0,9642
6.	AMFG	-1,8571	-0,0621	-1,9132
7.	AQUA	1,2065	0,4414	0,4957
3.	ARGO	-7,8042	-11,6642	-1,6393
9.	ASGR	-0,6053	0,2692	-0,6835
10.	ASII	-1,1578	-0,1646	-1,1893
11.	AUTO	-0,3364	0,2554	-0,4719
12.	BATA	0,2564	0,1889	0,0567
13.	BATI	-0,3071	0,2358	-0,4395
14.	BIMA	-3,0523	-1,8064	-3,5406
15.	BRAM	-0,8862	0,0971	-0,8963
16.	ERNA	0,1180	0,2094	-0,0738
17.	BRPT	-8,8919	-0,7252	35,1243
18.	BUDI	-1,9740	-0,4234	-2,6844
19.	CEKA	-1,3194	-0,0324	-1,3261
20.	CTBN	-0,8831	-0,6612	-0,8803
21.	DAVO	95,6667	-1,8004	118,6952
22.	DLTA	-0,3968	0,1531	-0,4769
23.	DNKS	-0,3544	-0,0270	-0,3385
24.	DPNS	0,0823	-0,0582	0,1515
25.	DSUC	-1,4328	-0,1862	-1,5248
26.	DVLA	-1,4328	-0,0871	-5,0470
27.	DYNA	0,0103	0,0882	-0,0657
28.	EKAD	-0,5090	0,0526	-0,5328
29.	ERTX	-0,6276	0,0136	-0,6317
30.	ESTI	-0,9708	-0,0375	-0,9692
31.	FAST	1,1350	0,3429	0,5891
32.	FASW	-1,1704	-0,7732	-1,7458
33.	GDWU	-0,0481	0,5112	-1,6294
34.	GDYR	-0,0776	0,0351	-0,5922
35.	GGRM	-0,0183	0,0548	-0,0659
36.	GRIV	0,0000	1,1774	-0,5331

37.	HDTX	1,5639	0,6485	0,5567
38.	HEXA	-0,5945	0,3693	-0,7042
39.	HMSP	-0,2819	0,2337	-0,4183
40.	IGAR	-0,2727	0,1065	-0,3406
41.	IMAS	-4,0707	-1,5751	0,1935
42.	INCI	0,0051	0,1398	-0,1139
43.	INDF	-0,5367	0,2709	-0,6355
44.	INDR	9,5000	0,0834	8,2143
45.	INDS	-3,5466	-0,3236	-4,3470
46.	INTA	-0,8740	-0,0103	-0,8720
47.	INTD	-4,5868	1,6372	0,3582
48.	INTP	-2,6267	-0,2582	-3,1994
49.	JPRS	-4,6875	-0,5867	-9,7676
50.	KARW	-2,1944	-0,1315	-2,3666
51.	KBLI	2,1979	-10,1659	-0,6499
52.	KBLM	4,7625	-1,8203	6,0231
53.	KICI	1,4509	0,1504	1,1409
54.	KLBF	-0,9278	-0,5619	-1,1627
55.	LION	0,6054	0,1482	0,3979
56.	LMPI	-0,0365	1,1129	-0,5461
57.	LMSH	-1,9286	-0,0902	-0,4252
58.	LTLS	1,1515	0,0278	1,0809
59.	MERK	1,1419	0,3223	0,6191
60.	MLBI	0,5037	-0,1317	0,7317
61.	MLIA	1,2000	-25,9286	-0,9132
62.	MRAT	0,4924	0,1597	0,2870
63.	MTDL	-0,2078	1,5064	-0,6806
64.	MWON	-1,9763	4,3266	-0,0817
65.	PBRX	0,0317	0,3678	-0,2439
66.	PRAS	1,0000	0,1490	0,7691
67.	RICY	-2,1528	-0,4075	-2,9465
68.	SCCO	1,8782	-1,7021	-1,4072
69.	SCPI	1,6813	-0,2414	-1,8981
70.	SHDA	0,4523	-0,3301	0,0916
71.	SKLT	30,7143	0,7635	16,9668
72.	SMGR	0,4236	0,0883	0,3098
73.	SMSM	0,4645	0,3005	0,1236
74.	SQBI	2,8842	0,4649	1,6565
75.	SOBI	3,3662	0,8438	1,3673
76.	SRSN	3,3333	-1,0821	-54,4500
77.	STTP	-0,5649	-0,5678	0,0044
78.	SUBA	-0,8837	1,3171	-0,9452
79.	SUDI	-11,1428	-1,9541	-9,4326
80.	SULI	223,6667	-0,5925	498,8276
81.	TIRA	-2,0041	-0,2045	-2,2617



82.	TPIA	45,6923	-5,0102	10,6912
83.	TOTO	-16,0405	-0,9669	-46,2838
84.	TRST	-1,7391	-0,7585	-4,0559
85.	TURI	2,6956	0,3390	1,7648
86.	ULTJ	1,6667	0,0511	1,3359
87.	UNIC	0,5098	0,0716	0,4103
88.	UNTR	-0,9952	-0,6406	-0,9866
89.	UNVR	-0,8471	0,5667	-0,5384
90.	VOKS	2,1064	-0,4691	4,8998

**PERUBAHAN EPS, PERUBAHAN BVS, DAN PERUBAHAN ROE  
UNTUK INDUSTRI KEUANGAN**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>Δ EPS</b>	<b>Δ BVS</b>	<b>Δ ROE</b>
1.	ABDA	-4,2244	-0,1468	-4,7760
2.	AHAP	1,3059	0,0073	1,2720
3.	ASBI	-0,6969	-0,6897	-0,0212
4.	ASDM	-0,3018	-0,0483	-0,2663
5.	ASRM	-0,2883	0,0928	-0,3467
6.	BBLD	2,2356	2,4008	-0,0485
7.	BDMN	-1,0345	-1,2167	-1,1570
8.	BDPC	-0,3016	0,0610	-0,3433
9.	BFIN	-4,0055	0,2763	1,3581
10.	BHIT	0,1316	0,7451	-0,3588
11.	BNGA	-1,0055	-1,0626	-1,0889
12.	BNII	-1,1250	0,2162	-1,1058
13.	BNLI	-0,7325	-1,0642	3,1647
14.	CFIN	1,0000	0,0249	1,0761
15.	GSMF	-0,4964	3,7678	-0,8942
16.	INCF	1,3409	-0,1488	1,7227
17.	INCP	-1,0073	0,0288	-1,7173
18.	LPBN	-1,1505	0,0954	-1,0103
19.	LPGI	-1,3060	-0,4171	-1,5243
20.	LPLI	-10,1000	-0,8369	-56,0976
21.	LPPS	-3,1428	-1,1053	19,4641
22.	MITI	-11,8333	0,4327	6,4777
23.	MKDO	-0,2400	0,0144	-0,2485
24.	MREI	-0,7662	-0,0558	-0,7474
25.	NISP	2,1428	0,1652	1,6527
26.	PNBN	-0,1667	-0,0715	-0,1219
27.	PNLF	-0,3750	0,0147	-0,4385
28.	POOL	4,4035	0,2553	3,3327
29.	SMMA	-1,0977	-1,2944	-1,3335

**Regression**  
**Industri = Manufaktur**

**Variables Entered/Removed<sup>b,c</sup>**

Model <sup>a</sup>	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS		Enter

<sup>a</sup>. All requested variables entered.

<sup>b</sup>. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

<sup>c</sup>. Industri = Manufaktur

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 <sup>a</sup>	.089	.057	6.6028517

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS

<sup>b</sup>. Industri = Manufaktur

**ANOVA<sup>b,c</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.442	3	121.814	2.794	.045 <sup>a</sup>
	Residual	3749.398	86	43.598		
	Total	4114.840	89			

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS

<sup>b</sup>. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

<sup>c</sup>. Industri = Manufaktur

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.541	.715		.757	.451
	X1: Perubahan EPS	.039	.015	.305	2.675	.009
	X2: BVS	.011	.136	.008	.078	.938
	X3: ROE	-.028	.014	-.230	-2.034	.045

<sup>a</sup>. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

<sup>b</sup>. Industri = Manufaktur

**Regression**  
**Industri = Keuangan**

**Variables Entered/Removed<sup>b,c</sup>**

Model <sup>a</sup>	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS		Enter

<sup>a</sup>. All requested variables entered.

<sup>b</sup>. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

<sup>c</sup>. Industri = Keuangan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 <sup>a</sup>	.502	.443	5.0386252

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS

<sup>b</sup>. Industri = Keuangan

**ANOVA<sup>b,c</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.446	3	213.482	8.409	.000 <sup>a</sup>
	Residual	634.694	25	25.388		
	Total	1275.140	28			

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS

<sup>b</sup>. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

<sup>c</sup>. Industri = Keuangan

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.018	.997		-1.021	.317
	X1: Perubahan EPS	-1.599	.330	-.766	-4.849	.000
	X2: BVS	.611	.952	.092	.642	.527
	X3: ROE	.299	.093	.502	3.217	.004

<sup>a</sup>. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

<sup>b</sup>. Industri = Keuangan

## Regression Dummy Variable

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D: Dummy, X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 <sup>a</sup>	.059	.026	6.6706896

a. Predictors: (Constant), D: Dummy, X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318.986	4	79.746	1.792	.135 <sup>a</sup>
	Residual	5072.783	114	44.498		
	Total	5391.769	118			

a. Predictors: (Constant), D: Dummy, X3: ROE, X2: BVS, X1: Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.461	1.239			.372	.710
	X1: Perubahan EPS	.037	.015	.251		2.481	.015
	X2: BVS	.006	.136	.004		.041	.968
	X3: ROE	-.026	.014	-.183		-1.833	.069
	D: Dummy	.084	1.435	.005		.058	.954

a. Dependent Variable: Y: Perubahan Harga Saham

